

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI DI DESA
BLANG DALAM KECAMATAN DARUL HIKMAH
KABUPATEN ACEH JAYA**

SKRIPSI

**SURYA NINGSIH
1805901010022**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2023**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI DI DESA
BLANG DALAM KECAMATAN DARUL HIKMAH
KABUPATEN ACEH JAYA**

SKRIPSI

**SURYA NINGSIH
1805901010022**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pertanian Pada Program Studi Agribisnis

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2023**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN
MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : www.utu.ac.id, Email : pertanian@utu.ac.id**

Meulaboh, 03 Juli 2023

Program Studi : Agribisnis
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan skripsi saudara:

NAMA : SURYA NINGSIH
NIM : 1805901010022

Dengan judul : Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Desa Blang Dalam
Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya

Yang diajukan untuk memenuhi sebagai dari syarat-syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Unversitas Teuku Umar.

Mengesahkan,
Pembimbing

Dr. Agustiar, S.P., M.P
NIP. 19670829202121003

Mengetahui,

Fakultas Pertanian
Dekan,

Ir. Rusdi Faizin, M.Si
NIP. 196308111992031001

Program Studi Agribisnis
Ketua,



Teuku Athallah, S.P., M.Si
NIP. 199107302018031001

Tanggal Lulus: 15 Juni 2023



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN
MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : www.utu.ac.id, Email : pertanian@utu.ac.id**

Meulaboh, 03 Juli 2023

Program Studi : Agribisnis
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan skripsi saudara:

NAMA : SURYA NINGSIH
NIM : 1805901010022

Dengan judul : Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Desa Blang Dalam
Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya

Menyetujui
Komisi Ujian

1. Dr. Agustiar, S.P., M.P
(Pembimbing Utama)
2. Dr. Ir. Aswin Nasution, M.Si
(Ketua Penguji)
3. Yoga Nugroho, S.P., M.M
(Anggota Penguji)

Tanda Tangan

.....

.....

Mengetahui
Program Studi Agribisnis
Ketua,

Teuku Athaillah, S.P., M.Si
NIP. 199107302018031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SURYA NINGSIH

NIM : 1805901010022

Menyatakan skripsi dengan judul "Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya" benar berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan penelitian yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Demikianlah surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Teuku Umar.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Meulaboh, 03 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



SURYA NINGSIH
NIM.1805901010022

RIWAYAT HIDUP



Surya Ningsih lahir di kota Patek, Kabupaten Aceh Jaya, Provinsi Aceh pada tanggal 10 Oktober 1999. Penulis lahir dari pasangan Bapak Nasrun M DAN dan Ibu Ertinawati merupakan anak Pertama dari Empat bersaudara yakni saya sendiri, Eka Yulianti, Jihan Faira, Muhammad Riski Ar Rahman. Pada tahun 2006 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Darul Hikmah dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan sekolah tingkat pertama pada tahun yang sama di SMP Negeri 3 Sampoiniet dan lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2015. Selanjutnya masuk pada sekolah menengah akhir di SMK Negeri 1 Darul Hikmah dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis diterima menjadi mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar melalui jalur masuk undangan SNMPTN. Pada bulan Agustus sampai bulan September 2021 mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ujong Kareng, Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh. Pada tanggal 15 juni 2023 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pertanian melalui Ujian Komprehensif Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.

ABSTRAK

Surya Ningsih. Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya. Dibawah bimbingan Dr. Agustiar, S.P., M.P

Desa Blang Dalam merupakan desa di Kecamatan Darul Hikmah yang memiliki luas tanam 96,54 ha dengan produksi padi mencapai 476,0 ton disertai dengan dukungan petani penggarap sawah sebanyak 156 jiwa, di mana potensi produksi termasuk yang terbesar dibandingkan dengan desa-desa lain di Kecamatan Darul Hikmah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan petani padi di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan petani padi di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya. Hasil penelitian menunjukkan total biaya usahatani selama periode satu kali musim tanam hingga panen sebesar Rp 449.588.850/ MT dengan rata-rata sebesar Rp 13.928.607/Ha/MT. Penerimaan petani yang diperoleh usahatani padi adalah sebesar Rp 849.645.000/MT dengan rata-rata sebesar Rp 25.268.253/Ha/MT. Pendapatan petani dari usahatani padi adalah sebesar Rp 400.056.150/MT dengan rata-rata sebesar 11.897.581/Ha/MT. Nilai R/C Ratio usahatani padi sebesar 2,2/Ha/MT lebih besar 1, artinya usahatani padi layak dijalankan karena penerimaan yang diterima petani dikeluarkan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan.

Kata Kunci: Pendapatan, Petani, Usahatani Padi.

ABSTRACT

Surya Ningsih. *Analysis of Rice Farming Income in Blang Dalam Village, Darul Hikmah District, Aceh Jaya Regency. Under the guidance of Dr. Agustiar, S.P., M.P*

Blang Dalam Village is a village in Darul Hikmah District which has a planting area of 96.54 ha with rice production reaching 476.0 tons accompanied by the support of 156 rice cultivators, where the production potential is among the largest compared to other villages in the District. Darul Hikmah. This study aims to determine the income of rice farmers in Blang Dalam Village, Darul Hikmah District, Aceh Jaya Regency. This study aims to determine the income of rice farmers in Blang Dalam Village, Darul Hikmah District, Aceh Jaya Regency. The results showed that the total cost of farming during the period of one planting season to harvest was IDR 449,588,850/MT with an average of IDR 13,928,607/Ha/MT. Farmers' income earned by rice farming is IDR 849,645,000/MT with an average of IDR 25,268,253/Ha/MT. Farmers' income from rice farming is IDR 400,056,150/MT with an average of 11,897,581/Ha/MT. The value of the R/C ratio for rice farming is 2.2/Ha/MT greater than 1, meaning that rice farming is feasible because the income received by farmers is greater than the costs incurred.

Keywords: Income, Farmers, Rice Farming

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas kuasa-Nya yang telah memberikan nikmat sehat dan lapang dada kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam turut penulis sanjungsajikan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya” ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat menyelesaikan studi dan meraih Gelar Sarjana Pertanian (SP) pada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.

Dalam kesempatan ini pula penulis dengan kerendahan hati yang amat dalam dan tulus, ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang teristimewa Ayahanda “Nasrul M Dan” dan Ibunda tercinta “Ertinawati” yang telah memberikan dukungan, doa dan dorongan moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis dengan kerendahan hati yang amat dalam dan tulus, ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian skripsi ini. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya saya ucapkan kepada :

1. Bapak Ir Rusdi Faizin, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
2. Bapak Teuku Athaillah S.P., M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
3. Bapak Dr. Agustiar, S.P., M.P selaku Pembimbing Utama yang telah banyak membantu memberikan arahan serta bersedia mengorbankan waktu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Terimakasih kepada seluruh Dosen dan Staf di Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis Universitas Teuku Umar.
5. Serta semua pihak yang telah membantu, mendoakan dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dan pada akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis, baik langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, semoga amal kebaikan dan keikhlasan ini mendapat balasan dari Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda dan mudah-mudahan skripsi akhir ini ada manfaatnya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Meulaboh, 03 Juli 2023

Penulis



PERSEMBAHAN

Jangan Pernah Berhenti Bemimpi Ataupun Berharap, Karena Harapanmu Akan mengantarkanmu Kesebuah Keajaiban.

Syukur Alhamdulillah Penulis Panjatkan Kepada ALLAH AWT, yang Telah Memberikan Kesehatan ,Rahmat Serta Hikdayah, Saya Sangat Bersyukur Dan Bangga Telah Mencapai Titik Ini, Hingga Akhirnya Skripsi Ini Bisa Selasai Di Waktu yang Tepat.

Dengan Semangat Inilah Skripsi Ini Dapat terselesaikan Di Waktu yang Tepat Dan Tujuan yang Di Inginkan. Berkat Sebuah Motivasi "Kita Harus Memiliki Sebuah Tekad Dan Tujuan Kuat Dalam Membuat Keinginan Yang Ingin Kita Capai Bersama. Maka Dengan Demikian Kita Pun Harus Memiliki Batas Waktu Untuk Mencapai Tujuan tersebut".

Saya Persembahkan Hasil Ini Untuk "URENG CHIK ULOEN" Yang Selalu Memberi Semangat dan Dukungan Serta Memberikan Motivasi dan Doa yang Tak henti- Hentinya Sehingga Saya Mencapai Titik Akhir Dari Kelulusan.

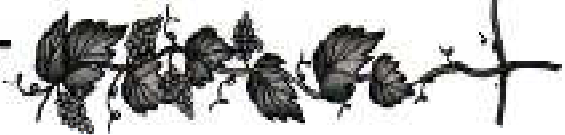
Terima Kasih Sekali Lagi Untuk Keluargaku Tercinta. Ibunda Ku (ERTINAWATI), Ayahnda Ku (NASRUN M DAN) Adik-Adikku (EKA YULIANI, JIHAN FAIRA, MUHAMMAD RISKI ARRAHMAN) Nenek laki laki (Alm IBRAHIM K.), Nenek perempuan (SITI SARA) Dan Semoga Doa Dan Semua Hal Yang Terbaik Yang Telah Engkau Berikan Menjadikan Ku Orang Yang Baik pula.

Buat Kawan-Kawanku Yang Terus Selalu Memberikan Motivasi, Nasehat, Dukungan Serta Yang Selalu Memberikanku Semangat Untuk Terus Menelesaikan Skripsi Ini. Terima Kasih Untuk (MISNA MAULANA S.P, ASMAUL HUSNA S.P, NURLAILA S.P) Dan Kepada Kekasih Saya Yang Selalu Memberikan Support Dan Semangat (FIRMAN S) Terima Kasih Karena Kalian Telah Memberikanku Banyak Hal Yang Tak Terlupakan.

Terima Kasih Sebesar-Besarnya Turut Kusampaikan Kepada Bapak Dr. AGUSTIAR, S.P., M.P selaku Pembimbing Skripsi Ini, Bapak Yoga Nugroho, S.P., M.M dan Bapak Dr. Ir. Aswin Nasution, M.Si., Yang Telah Membimbingku Dalam Menyelesaikan Skripsis Ini.

Terima kasih juga kepada Bapak Geuchik Blang Dalam yang sudah memberikan izin untuk saya melakukan penelitian ini (tengku saini) dan Petani Padi yang sudah bersedia memberikan saya waktu untuk mewawancarai mereka di lapangan. Terima Kasih Kerena Telah Mengizinkan Saya Untuk Melakukan Penelitian Dan Sudah Mau Meluangkan Waktunya Untuk Saya Dalam Menelesaikan Penulisan Skripsi Saya Ini.

By; Surya Ningsih, S.P



DAFTAR ISI

HALAMAN TUJUAN	i
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tanaman Padi	6
2.2 Usahatani	7
2.3 Biaya Usahatani.....	10
2.3.1 Biaya Tetap.....	10
2.3.2 Biaya Tidak Tetap	11
2.3.3 Total Biaya	11
2.4 Pendapatan Usahatani.....	12
2.4.1 Pendapatan Kotor	12
2.4.2. Pendapatan Bersih	13
2.5 <i>Revenue Cost Ratio</i>	13
2.6 Penelitian Terdahulu.....	14
2.7 Kerangka Pemikiran	17
III. METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.2 Populasi dan Sampel	18
3.3 Sumber Data	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data	19
3.5 Teknik Analisis Data	20
3.5.1 Analisis Biaya Usahatani.....	20
3.5.2 Analisis Biaya Penyusutan Usahatani	20
3.5.3 Penerimaan Usahatani	21
3.5.4 Pendapatan Usahatani.....	21
3.5.5 <i>Revenue Cost Ratio</i>	22
3.6 Batasan Variabel.....	22

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	24
4.2 Karakteristik Petani Padi.....	25
4.2.1 Umur.....	25
4.2.2 Pendidikan.....	26
4.2.3 Pengalaman	26
4.2.4 Jumlah Tanggungan	27
4.3 Karakteristik Usahatani Padi.....	28
4.3.1 Luas Lahan	28
4.3.2 Status Kepemilikan Lahan.....	29
4.4 Jumlah dan Harga Input Produksi Usahatani Padi	30
4.5 Biaya Usahatani Padi.....	31
4.5.1 Biaya Tetap Usahatani Padi	31
4.5.2 Biaya Variabel Usahatani Padi.....	32
4.5.3 Total Biaya Usahatani Padi	33
4.6 Pendapatan Usahatani Padi	33
4.6.1 Pendapatan Kotor	33
4.6.2 Pendapatan Bersih	34
4.7 Analisis Rasio Penerimaan Atas Biaya (R/C Ratio)	35
IV. PENUTUP	36
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Perkembangan Produksi Padi di Kabupaten Aceh Jaya selama tahun 2019-2021	2
Tabel 1.2	Luas Tanam, Produksi Padi dan Jumlah Petani di Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya tahun 2021	3
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Menurut Dusun di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2022.....	24
Tabel 4.2	Karakteristik Petani Padi Menurut Umur di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya.....	25
Tabel 4.3	Karakteristik Petani Padi Menurut Pendidikan di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya.....	26
Tabel 4.4	Karakteristik Petani Sampel Menurut Pengalaman di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya	27
Tabel 4.5	Karakteristik Petani Sampel Menurut Jumlah Tanggungan di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya.....	27
Tabel 4.6	Karakteristik Usahatani Padi Menurut Luas Lahan Tanaman di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya.....	28
Tabel 4.7	Karakteristik Usahatani Padi Menurut Status Kepemilikan Lahan di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh.....	29
Tabel 4.8	Input Produksi Usahatani Padi Menurut Luas Lahan di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya	30
Tabel 4.9	Biaya Penyusutan Usahatani Padi Menurut Luas Lahan di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya.....	31
Tabel 4.10	Biaya Variabel Usahatani Padi Menurut Luas Lahan di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya	32
Tabel 4.11	Total Biaya Usahatani Padi Menurut Luas Lahan di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya	33
Tabel 4.12	Penerimaan Usahatani Padi Menurut Luas Lahan di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya	34
Tabel 4.13	Pendapatan Usahatani Padi Menurut Luas Lahan di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2. Karakteristik Petani Padi di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya
- Lampiran 3. Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya
- Lampiran 4. Penggunaan Input dan Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya
- Lampiran 5. Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya
- Lampiran 6. Total Biaya, Jumlah Produksi, Harga, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya Dalam Satuan Hektar
- Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian sebagian penduduk dan sebagai menciptakan kesempatan kerja kepada penduduk yang akan memasuki usia kerja. Karena itu, pembangunan sektor pertanian harus mendapatkan perhatian yang lebih baik, sekalipun prioritas kebijakan industrialisasi sudah diputuskan pemerintah sebagai sektor pembangunan kedepannya. Hal ini dikarenakan, sektor pertanian dapat memiliki kemampuan untuk peningkatan taraf hidup dapat diperoleh melalui peningkatan produk pangan melalui intensifikasi, ekstensifikasi dan deversifikasi pertanian yang diharapkan dapat memperbaiki taraf hidup petani, memperluas lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang masih tergantung pada sektor pertanian (Sudarman, 2018).

Pembangunan pertanian di Indonesia dalam tiga dasawarsa terakhir ini lebih difokuskan pada pengembangan komoditas primer dengan mengandalkan kelimpahan sumberdaya alam. Sasaran pembangunan nasional Indonesia yang telah ditetapkan sebagai komitmen nasional adalah menurunkan jumlah penduduk miskin menjadi 8,2 persen pada tahun 2009 dan jumlah pengangguran juga akan diupayakan untuk diturunkan menjadi 5,2 persen. Oleh karena itu, sektor pertanian memegang peranan sangat penting dalam upaya pengurangan kemiskinan dan pengangguran di Indonesia, karena disanalah salah satu tumpuan pengentasan kemiskinan, percepatan kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat (Lokollo dan Friyanto, 2007).

Masyarakat perdesaan yang umumnya memiliki mata pencarian sebagai petani menjadi sangat berperan penting dalam upaya menunjang keberhasilan pembangunan pertanian terutama di sektor tanaman pangan sebagai komoditas utama yang berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat, khususnya masyarakat Indonesia yang menjadikan beras sebagai makanan pokok yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sebab, meskipun padi dapat diganti dengan komoditas lain seperti jagung sagu, namun padi memiliki nilai tersendiri bagi orang yang terbiasa makan nasi sehingga tidak dapat dengan mudah diganti oleh makanan lain (Astuti, 2013).

Padi memiliki peran yang cukup besar dalam perekonomian nasional seiring berkembangnya industri pangan yang ditunjang oleh teknologi budidaya dan varietas unggul. Selain itu, padi termasuk komoditi andalan yang tertuang dalam perencanaan Pemerintah Provinsi Aceh selain jagung dan kedelai (BPS, 2011). Demikian juga halnya dengan Kabupaten Aceh Jaya yang terus berupaya mengembangkan komoditas padi, karena diyakini mampu berkontribusi tinggi pada peningkatan pendapatan masyarakat khususnya pelaku agribisnis padi dari hulu sampai hilir dan menampung tenaga kerja yang cukup besar serta mendorong Bergeraknya ekonomi masyarakat pedesaan. Berkaitan dengan perkembangan luas tanam dan jumlah produksi padi di daerah Kabupaten Aceh Jaya dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1. Perkembangan Produksi Padi di Kabupaten Aceh Jaya selama tahun 2019-2021

No	Kecamatan	2019		2020		2021	
		Luas Tanam (Ha)	Jumlah Produksi (Ton)	Luas Tanam (Ha)	Jumlah Produksi (Ton)	Luas Tanam (Ha)	Jumlah Produksi (Ton)
1	Pasi Raya	1.504	11.305	1.124,8	8.455	976,5	7.340
2	Teunom	1.561	12.454	1.346,5	10.743	950,8	7.586
3	Panga	1.673	14.758	1.027,2	9.061	1.292,4	11.401
4	Krueng Sabe	1.961	12.431	1.352,3	8.572	1.231,7	7.808
5	Setia Bakti	2.340	15.968	1.364,8	9.313	1.247,9	8.516
6	Sampoiniet	1.381	8.502	974,5	5.999	1251,4	7.704
7	Darul Hikmah	2.167	10.685	904,2	4.458	845,5	4.169
8	Indra Jaya	1.453	8.415	2.688,4	15.570	931,8	5.396
9	Jaya	3.557	23.474	1.276,7	8.425	1.134,5	7.487
Total		17.597	117.992	12.059	80.597	9.863	67.406

Sumber : Dinas Pertanian Aceh Jaya Tahun 2020-2022

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa sektor produksi pertanian padi di Kabupaten Aceh Jaya sejak 2019-2021 mengalami perkembangan yang relatif fluktuatif disebabkan penurunan dan peningkatan luas tanamnya yaitu pada tahun 2019 menunjukkan jumlah produksi padi sebesar 117.992 ton, mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi 50.531 ton dikarenakan sebagian besar lahan pertanian padi di Kabupaten Aceh Jaya mengalami gagal panen akibat serangan hama dan penyakit. Kemudian pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar 52.885 ton. Perkembangan luas lahan dan produksi padi di Kecamatan

Darul Hikmah termasuk yang paling rendah dibandingkan dengan kecamatan lainnya di Kabupaten Aceh Jaya. Meskipun struktur tanah dan iklim pada wilayah ini tidak jauh berbeda dengan wilayah lain di Kabupaten Aceh Jaya bahwasanya terdapat satu wilayah di kecamatan Darul Hikmah yang masyarakatnya yang sebagian besar menjadikan kegiatan usahatani sebagai pekerjaan andalan untuk memenuhi kebutuhan dan mengantungkan padi sebagai sumber makanan pokok yang sebagian besarnya tidak dijual kepada agen atau kepada konsumen, akan tetapi dipergunakan untuk konsumsi keluarga petani yaitu Desa Blang Dalam. Berkenaan dengan luas Tanam, Produksi Padi dan Jumlah Petani di Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2. Luas Tanam, Produksi Padi dan Jumlah Petani di Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya tahun 2021

No	Desa	Luas Tanam (Ha)	Produksi Padi (Ton)	Jumlah Petani (Jiwa)
1	Patek	39,04	192,5	129
2	Blang Dalam	96,54	476,0	156
3	Gampong Baro	20,82	102,7	147
4	Pajar	24,06	118,6	121
5	Reuntang	23,28	114,8	112
6	Cot Pange	36,92	182,0	86
7	Arongan	38,62	190,4	118
8	Krueng Tho	28,20	139,0	93
9	Panton Krueng	35,02	172,7	96
10	Paya Santeut	37,20	183,4	114
11	Lam Teungoh	26,84	132,3	102
12	Ujong Rimba	20,70	102,1	115
13	Gunung Cut	35,80	176,5	106
14	Sayeung	57,12	281,6	122
15	Babah Dua	53,64	264,5	108
16	Gampong Baro L	86,86	428,3	104
17	Alue Gajah	64,50	318,0	96
18	Masen	73,56	362,7	98
19	Teupin Asan	46,80	230,8	90
20	Total	845,52	4169,1	2.113

Sumber: Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Darul Hikmah (2022)

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan Desa Blang Dalam merupakan desa di Kecamatan Darul Hikmah yang memiliki luas tanam 96,54 ha dengan produksi padi mencapai 476,0 disertai dengan dukungan petani penggarap sawah sebanyak 156 jiwa. Potensi produksi termasuk yang terbesar dibandingkan dengan desa-desa lain di Kecamatan Darul Hikmah. Jika dibandingkan dengan produksi padi pada

2020 bahwa produksi padi pada tahun 2021 mengalami penurunan, sehingga terkait upaya peningkatkan produksi padi perlu didukung oleh ketersediaan sarana prasarana yang memadai yakni benih, pupuk, obat-obat, penggunaan teknologi pertanian dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan petani padi.

Usahatani padi merupakan kegiatan umengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa modal, lahan, tenaga kerja dan sebagainya sehingga memberikan manfaat sebaik-baiknya petani sehingga berdampak positif pada tingkat kesejahteraan keluarga petani. Namun, pada kenyataannya banyak para petani yang belum merasakan keuntungan secara signifikan dari usahatani padi yang diusahakannya. Sehingga diperlukan adanya perhitungan matematis untuk mengetahui secara rinci pendapatan yang diperoleh petani (Astuti, 2013). Hal ini dikarenakan, besar kecilnya pendapatan usahatani padi yang diterima oleh petani dipengaruhi jumlah produksi dan harga jual padi tinggi dengan total biaya relatif rendah tentu dapat meningkatkan jumlah pendapatan petani padi.

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan petani (Lumintang, 2013). Dengan demikian, besar kecilnya pendapatan usahatani padi yang diterima oleh petani di desa Blang Dalam dipengaruhi oleh selisih dari total biaya yang telah dikeluarkan terhadap penjualan hasil panen berupa Gabah Kering Panen (GKP) sesuai dengan tingkat produksi dan harga jual berlaku, yang mana apabila produksi dan harga jual padi rendah disertai dengan biaya produksi yang tinggi, maka kegiatan usahatani padi yang dilaksanakan oleh petani di Desa Blang Dalam dapat dikatakan tidak memberikan keuntungan bagi petani.

Beberapa permasalahan umum yang sering dihadapi petani padi sawah dalam kegiatan menanam padi sering menjadi masalah umum adalah permodalan untuk membiayai usahanya disebabkan mahalny harga pestisida hingga membuat pengeluaran petani semakin bertambah besar. Namun jika petani tidak memakai pestisida kemungkinan bisa gagal panen karena adanya hama. Selain itu, di sisi lain harga jual hasil panen relatif lebih murah termasuk juga masalah harga gabah jika jauh dari harga gabah yang sudah ditetapkan pemerintah, bisa menyebabkan merugi sehingga dikuatirkan petani tidak bisa melanjutkan usaha taninya. Karena itu, analisis usahatani sangat diperlukan petani dalam menjalankan usahatani padi

sawah guna mengetahui apakah usahatani padi sawah yang dijalankan petani telah memberikan keuntungan atau tidak.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pendapatan yang diperoleh petani Padi di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan petani padi di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini:

1. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis yaitu sebagai bahan perbandingan antara teori yang telah dipelajari dengan praktek yang diterapkan dalam melakukan penelitian di lapangan.

2. Bagi Petani

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan informasi bagi seluruh petani padi dalam mengelola usaha pertanian padi sawah dalam upaya meningkatkan pendapatan petani menjadi maksimal.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dalam penelurusan referensi dalam upaya melakukan kajian penelitian yang lebih mendalam mengenai pendapatan usahatani padi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tanaman Padi

Tanaman padi atau *Oryza sativa* merupakan salah satu tanaman budidaya yang berpengaruh pada ketahanan pangan. Padi merupakan sumber karbohidrat utama bagi mayoritas penduduk dunia. Produksi padi semakin ditingkatkan guna memenuhi kebutuhan pangan. Tanaman padi dibedakan dalam 3 jenis varietas antara lain varietas padi hibrida, varietas padi unggul dan varietas padi lokal (Djoehna, 2003). Tanaman padi dapat tumbuh dengan baik di daerah-daerah yang berhawa panas dan banyak mengandung uap air dengan curah hujan rata-rata 200 mm/bulan atau lebih dengan distribusi selama 4 bulan dan tanah yang baik untuk pertumbuhan tanaman padi adalah tanah sawah dengan kandungan fraksi pasir, debu dan lempung dengan pH 4-7 (Purwono, 2007).

Teknik budidaya tanaman padi meliputi pengolahan tanah, persemaian, penanaman, pemeliharaan (pengairan, penyiangan, pemupukan serta pengendalian hama dan penyakit) dan pemanenan (Arafah, 2009), sebagaimana dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengolahan tanah bertujuan untuk mengubah keadaan tanah dan memiliki struktur tanah yang dikehendaki tanaman budidaya. Kegiatan pengolahan tanah antara lain pembersihan, pencangkulan, pembajakan dan pemberian pupuk kandang serta penggaruan. Penggunaan pupuk kandang yang baik sebanyak 2 ton/ha dan digunakan sebagai pupuk dasar. Petani lebih banyak menggunakan traktor dalam pengolahan lahan karena dapat menghemat waktu, biaya dan tenaga kerja (Purwono, 2007).
2. Persemaian biasa dipersiapkan 50 hari sebelum semai. Lahan persemaian dibajak dan digaru kemudian dibuat bedengan sepanjang 500-600 cm, lebar 120 cm dan tinggi 20 cm. Benih disemai dengan kerapatan 75 g/m². Pembuatan persemaian memerlukan suatu persiapan yang sebaik-baiknya untuk mendapatkan bibit padi yang sehat dan subur sehingga produksi akan tinggi (Arafah, 2009).
3. Penanaman bibit dapat dilakukan apabila bibit telah berumur 17-25 hari sehingga siap untuk dipindahkan ke lahan tanam. Jarak tanam yang digunakan adalah 20x20 cm atau 25x25 cm dengan jarak larikan 25-30 cm

yang disesuaikan dengan varietas padi, kesuburan tanah dan musim. Padi dengan jumlah anakan yang banyak dan ditanam di lahan yang subur, maka memerlukan jarak tanam yang lebih lebar. jumlah bibit per lubang tanam sebanyak 1-3 bibit dengan kedalaman 3-4 cm (Indiarto, 2006).

4. Kegiatan pemeliharaan tanaman padi sawah meliputi pengairan atau irigasi, penyiangan, pemupukan dan pengendalian hama serta penyakit. Irigasi ini digunakan untuk mencegah pertumbuhan gulma, mengurangi serangan hama dan mempermudah dalam kegiatan pemeliharaan terutama penyemprotan dan penyiangan. Pemupukan bertujuan untuk mencukupi kebutuhan hara yang berperan sangat penting bagi tanaman baik dalam proses pertumbuhan maupun produksi. Pupuk yang digunakan adalah pupuk kandang yang diberikan saat pengolahan tanah dan pupuk anorganik berupa pupuk Urea, pupuk SP36, pupuk KCL, Pupuk TSP dan Pupuk NPK.
5. Padi perlu dipanen pada saat yang tepat untuk mencegah kemungkinan mendapatkan gabah berkualitas rendah yang masih banyak mengandung butir hijau dan butir kapur. Padi siap panen memiliki ciri-ciri yaitu 95 % butir sudah menguning (33-36 hari setelah berbunga), bagian bawah malai masih terdapat sedikit gabah hijau, kadar air gabah 21-26% dan butir hijau rendah (Purwono, 2007).

2.2. Usahatani

Suatu kegiatan usahatani dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan budidaya yang dilakukan dan sebagai bahan evaluasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (Sriyanto, 2010). Adapun yang dimaksud produksi usahatani merupakan salah satu kegiatan yang berhubungan erat dengan kegiatan ekonomi. Sebab, melalui proses produksi dihasilkan berbagai macam barang yang dibutuhkan oleh manusia. Adapun produksi pada usahatani adalah hasil produksi fisik yang diperoleh petani dari hasil usahatani, dalam satu musim tanam dan diukur dalam Kg per hektar per musim (khusus untuk jenis tanaman yang diusahakan). Produksi tersebut dapat dinyatakan sebagai prosedur kegiatan yang terjadi dalam penciptaan komoditas berupa kegiatan usaha tani maupun usaha lainnya (Soekartawi, 2011).

Produksi usahatani merupakan semua kegiatan yang meningkatkan nilai kegunaan (*utility*) suatu benda, ini dapat berupa kegiatan yang meningkatkan kegiatan dengan mengubah bentuk atau menghasilkan barang baru, dapat pula meningkatkan kegunaan suatu benda itu karena adanya suatu kegiatan yang mengakibatkan dapat berpindah pemilihan sesuatu barang dari tangan seseorang ke tangan orang lain. Produksi dapat didefinisikan sebagai hasil dari suatu proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan (*input*). produksi atau memproduksi adalah kegiatan untuk menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula (Daniel, 2004).

Faktor produksi dikenal juga dengan istilah input dan hasil produksi sering juga dinamakan output. Besarnya jumlah pendapatan yang akan diterima petani merupakan besarnya penerimaan dan pengeluaran selama proses produksi. Faktor produksi adalah semua pengorbanan yang diberikan suatu tanaman agar mampu tumbuh dan menghasilkan produk pertanian yang baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi besar kecilnya pendapatan yang diterima petani terkait dengan proses produksi antara lain adalah luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja sebagaimana penjelasan berikut ini (Daniel, 2004):

1. Luas Lahan Pertanian.

Lahan pertanian adalah penentu dari pengaruh faktor produksi komoditas pertanian. Luas lahan pertanian dapat mempengaruhi skala usaha dan akhirnya akan mempengaruhi pendapatan suatu usaha pertanian. Lahan sebagai salah satu faktor produksi yang mempunyai kontribusi cukup besar terhadap pendapatan usahatani.

2. Penggunaan Benih

Penggunaan benih yang baik dan sesuai dengan aturan akan menghasilkan tanaman budidaya yang baik secara kualitas maupun kuantitas. Penggunaan benih dengan varietas yang bermutu dapat meningkatkan produksi minimal 10 persen per hektar. Penggunaan benih yang unggul juga harus diperhatikan ketersediaan benih, harga benih dan akses dalam mendapatkan benih sehingga petani tidak memiliki kendala dalam mendapatkan benih yang bermutu.

3. Penggunaan Pupuk

Pupuk dibutuhkan sebagai nutrisi dalam pertumbuhan dan perkembangan tanaman yang lebih optimal. Pupuk yang sering digunakan adalah pupuk organik dan pupuk anorganik. Pupuk organik merupakan pupuk yang berasal dari penguraian bagian sisa tanaman dan binatang. Pupuk organik yang biasa digunakan oleh petani adalah pupuk kandang. Pupuk anorganik atau yang biasa disebut sebagai pupuk buatan adalah pupuk yang sudah mengalami proses di pabrik seperti pupuk Urea, TSP, NPK dan KCL. Pupuk anorganik memiliki keuntungan yaitu kandungan unsur hara tinggi, komposisi haranya dapat diketahui dan mudah larut dalam tanah.

4. Penggunaan Pestisida

Pestisida sangat dibutuhkan petani untuk mencegah serta membasmi hama dan penyakit terhadap tanaman yang dibudidayakan. Pestisida dapat menguntungkan usahatani namun di sisi lain pestisida dapat merugikan petani. Pestisida dapat menjadi kerugian bagi petani jika terjadi kesalahan pemakaian baik dari cara maupun komposisi yang akan diaplikasikan ke tanaman. Pemakaian pestisida yang berlebihan dapat menyebabkan biaya produksi yang berlebihan.

5. Tenaga kerja berperan penting dalam sebuah usahatani dikarenakan dapat membantu produktivitas usahatani. Faktor tenaga kerja akan menentukan tingkat keberhasilan usahatani jika jumlah penggunaan tenaga sesuai dengan kebutuhan berusahatani.

Berdasarkan uraian penjelasan yang dikemukakan, menurut Mutmainnah (2017) bahwasanya usahatani yang produktif adalah usahatani yang memiliki produktivitas tinggi yang ditentukan oleh faktor-faktor produksi (input) pertanian seperti bibit, tenaga kerja, modal dan faktor lain. Pengoptimalan faktor tersebut penting untuk mendapatkan hasil usahatani yang efisien dan menguntungkan. System usahatani mulai bergeser dari subsisten yang hanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga menjadi subsisten komersial untuk memperoleh keuntungan yang tinggi demi mencapai pendapatan yang layak bagi petani. Petani menjadi sebagai seorang pengusaha yang mengalokasikan input dengan cara efisien untuk memperoleh produksi yang maksimal

2.3. Biaya Usahatani

Biaya adalah setiap kegiatan yang dilakukan pada suatu usaha memerlukan pengorbanan fisik dan non fisik, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kegiatan ekonomi setiap kegiatan untuk memperoleh suatu barang atau jasa diperlukan pengorbanan dari barang atau jasa lain dengan demikian pengorbanan ini diartikan sebagai modal atau biaya. Menurut Suratiyah (2015) biaya dapat dibedakan menjadi 2 (dua) macam yaitu:

1. Biaya implisit merupakan biaya yang sifatnya hanya diperhitungkan saja sebagai biaya yang tidak benar-benar yang dibayar secara nyata oleh petani misalnya biaya penyusutan peralatan.
2. Biaya eksplisit merupakan semua biaya yang secara nyata dikeluarkan oleh petani dalam menyelenggarakan usahatani. Seperti membajak tanah, biaya pupuk, biaya pemeliharaan dan upah langsung petani.

Adapun yang dimaksud dengan biaya usahatani adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan petani dalam rangka memenuhi kebutuhan produksi sehingga menghasilkan suatu produk usahatani selama satu periode produksi. Biaya usahatani ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: biaya tetap dan biaya tidak tetap, sebagaimana penjelasan berikut ini:

2.3.1. Biaya Tetap

Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang dikeluarkan dalam usahatani dan besarnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi yang dihasilkan, sedangkan biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan usahatani yang besarnya sangat dipengaruhi oleh produksi yang dihasilkan (Suratiyah, 2006). Menurut Soekartawi (2006) bahwa biaya tetap merupakan biaya yang jumlahnya relatif tetap dan terus dikeluarkan meskipun tingkat produksi usahatani tinggi ataupun rendah, dengan kata lain jumlah biaya tetap tidak tergantung pada besarnya tingkat produksi. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Biaya tetap adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dalam jangka pendek. Biaya tetap total jumlahnya sama sepanjang proses produksi. Artinya walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit jumlahnya akan selalu tetap. Biaya tetap (*fixed cost*) dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$FC = \sum_{i=1}^n X_i P_{xi}$$

Keterangan

FC = Biaya tetap

X_i = Jumlah input biaya tetap

P_{xi} = Harga input

n = Macam input

2.3.2. Biaya Tidak Tetap

Biaya tidak tetap (*variable cost*) adalah biaya yang besarnya tergantung atau ada kaitannya dengan besarnya produksi, misalnya biaya sarana produksi (bibit, pupuk, pestisida) dan tenaga kerja serta macam input produksi lainnya. Menurut Soekartawi (2011), rumus untuk menghitung biaya tetap adalah sebagai berikut:

$$VC = \sum_{i=1}^n X_i P_{xi}$$

Keterangan:

VC = Biaya tidak tetap

X_i = Jumlah fisik dari input yang membentuk biaya variabel

P_{xi} = Harga input

n = Macam input

2.3.3. Total Biaya

Biaya tetap dan biaya tidak tetap di atas merupakan total biaya (*total cost*) yaitu biaya keseluruhan yang digunakan dalam berusahatani untuk menghasilkan output tertentu. Menurut Soekartawi (2011) total biaya adalah penjumlahan dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Karena total biaya (TC) merupakan jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC) sehingga dapat dihitung total biaya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Total Biaya

FC = Biaya Tetap

VC = Biaya Variabel

2.4. Pendapatan Usahatani

Pendapatan dibidang pertanian adalah produksi yang dinyatakan dalam bentuk uang tunai sebelum dikurangi dengan biaya pengeluaran selama kegiatan usahatani (Daniel, 2004). Pendapatan usahatani dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal dan eksternal yaitu faktor internal merupakan faktor yang dimiliki petani yang erat kaitannya dalam mengelola usahatani dan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar kegiatan usahatani. Artinya bila salah satu faktor tidak tersedia, maka tujuan yang dikehendaki untuk meningkatkan pendapatan petani tidak akan tercapai (Suratiyah, 2015). Pendapatan pada dasarnya menurut Soeharto (2009) dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

2.4.1. Pendapatan Kotor

Pengertian pendapatan kotor disebut juga sebagai pemerinaan merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan hasil produksi yaitu dengan cara harga jual dikalikan hasil produksi usaha. Sementara itu, pendapatan bersih adalah penerimaan yang berasal dari penjualan hasil produksi setelah dikurangi dengan biaya total usaha. Menurut Zaini (2010) pendapatan kotor adalah hasil kali antara jumlah produksi dengan harga jual ditingkat petani, besar kecilnya pendapatan dipengaruhi jumlah produksi. Petani yang memiliki produksi tinggi, maka akan mendapatkan pendapatan yang besar dan sebaliknya untuk jumlah produksi yang rendah, maka pendapatan yang diterima akan lebih kecil. Pendapatan kotor dalam usahatani adalah total pemasukan yang diterima petani dari kegiatan produksi yang sudah dilakukan dan telah menghasilkan uang akan tetapi belum dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan selama satu periode produksi (Husni, *et al.*, 2014).

Penerimaan usahatani dipengaruhi oleh faktor harga komoditas dan jumlah produksi dari jenis usahatani yang di usahakan. Menurut Soekartawi (2011) penerimaan dinilai berdasarkan perkalian antara total produksi dengan harga pasar yang berlaku mencakup semua produk yang dijual, dikonsumsi rumah tangga petani, digunakan dalam usahatani untuk benih, digunakan untuk pembayaran dan yang disimpan petani. Untuk menghitung penerimaan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan

TR = Penerimaan (Total Revenue)

P = Harga (Price)

Q = Jumlah Produksi

2.4.2. Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih adalah pendapatan yang sudah dikurangi biaya produksi atau yang biasanya disebut dengan pendapatan. Pendapatan mempunyai fungsi untuk digunakan memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga petani dan melanjutkan kegiatan usahatani. Sisa dari pendapatan usahatani merupakan tabungan yang dapat berguna sebagai sumber keuangan yang memungkinkan bagi petani mengusahakan usahatani untuk selanjutnya. Besarnya pendapatan usahatani ini dapat digunakan menilai keberhasilan petani dalam mengelola usahatannya. Kemudian, pendapatan bersih dapat diartikan sebagai keuntungan (*profit*) usahatani. Menurut Soekartawi (2006) pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Untuk menghitung pendapatan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Dimana:

Π = Pendapatan Usahatani

TR = Penerimaan (Total Revenue)

TC = Biaya (Total Cost)

2.5 *Revenue Cost Ratio*

Tingkat pendapatan usaha dapat diukur menggunakan analisis imbalan penerimaan dan biaya yang didasarkan pada perhitungan secara finansial. Analisis ini menunjukkan besar penerimaan usaha yang akan diperoleh pengusaha untuk setiap rupiah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan usaha. *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) adalah perbandingan antara penerimaan penjualan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi hingga menghasilkan produk. Usaha pertanian akan menguntungkan apabila perhitungan perbandingan antara penerimaan penjualan diperoleh nilai $R/C > 1$. Sehingga semakin besar nilai R/C

maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh suatu usahatani yang dijalankan oleh petani. Menurut Soekartawi (2011) untuk menganalisis apakah usahatani memberi keuntungan atau tidak, dapat digunakan rumus berikut ini:

$$\text{R/C Ratio} = \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}}$$

Secara teoritis apabila nilai dari R/C Rasio = 1 artinya usahatani yang dijalankan berada pada kondisi yang tidak untung maupun tidak rugi. Nilai dari R/C Rasio < 1 artinya usahatani yang dijalankan berada pada kondisi yang merugikan. Nilai dari R/C Rasio > 1 artinya usahatani yang dijalankan berada pada kondisi yang menguntungkan.

2.6. Penelitian Terdahulu

Penelitian Lusmi (2013) berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) di Desa Penyinggahan Ilir Kecamatan Penyinggahan Kabupaten Kutai Barat”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pendapatan usahatani padi sawah di Desa Penyinggahan Ilir Kecamatan Penyinggahan sesuai datasampel yang ditentukan dengan cara sampel acak sederhana (simple random sampling) untuk memperoleh data primer melalui pengamatan di lapangan dan wawancara langsung kepada responden menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan tujuan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya pendapatan petani padi sawah di Desa Penyinggahan Ilir Kecamatan Penyinggahan diperoleh dengan yakni cara menghitung selisih antara penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan selama satu kali musim tanam padi dengan hasil yang diperoleh yakni penerimaan sebesar Rp 507.550.000/mt dengan rata-rata sebesar Rp 24.169.047,62/mt/petani dan biaya sebesar Rp 55.837.206,67/mt dengan rata-rata sebesar Rp 2.658.914,60/mt/petani. Adapun besar pendapatan petani padi sawah di desa penyinggahan ilir kecamatan penyinggahan adalah sebesar Rp 451.712.793,33/mt dengan rata-rata Rp 21.510.133,02/mt/petani.

Penelitian Supartama, et al (2013) dengan judul “Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Di Subak Baturiti Desa Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian ini bertujuan mengetahui besarnya pendapatan usahatani padi sawah, kelayakan usahatani padi sawah dan

mengetahui perkembangan Subak Baturiti di Desa Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong. Penentuan responden dilakukan dengan cara sengaja (purposive), jumlah petani responden yang diambil dalam penelitian ini sebesar 40 responden dari 66 petani yang ada dalam Subak Baturiti. Analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan, analisis kelayakan dan analisis deskripsi. Hasil analisis menunjukkan rata-rata produksi padi sawah sebesar 6.005,75 kg GKP dan rata-rata penerimaan yang diperoleh petani sebesar Rp 18.017.250,00 per unit usahatani (1,3 ha)/MT atau Rp 14.242.885,38/ha/MT sedangkan total biaya yang dikeluarkan petani responden rata-rata Rp 12.692.780,18 per unit usahatani (1,3 ha)/MT, atau Rp 10.033.818,32/ha/MT dan pendapatan usahatani padi sawah di Subak Baturiti Desa Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong Rp. 5.324.469,83 per unit usahatani (1,3 ha) atau Rp 4.209.067,06 ha/MT dengan nilai $R/C = 1,42$ menunjukkan bahwa $R/C > 1$, usahatani menguntungkan (tambahan manfaat atau penerimaan lebih besar dari tambahan biaya).

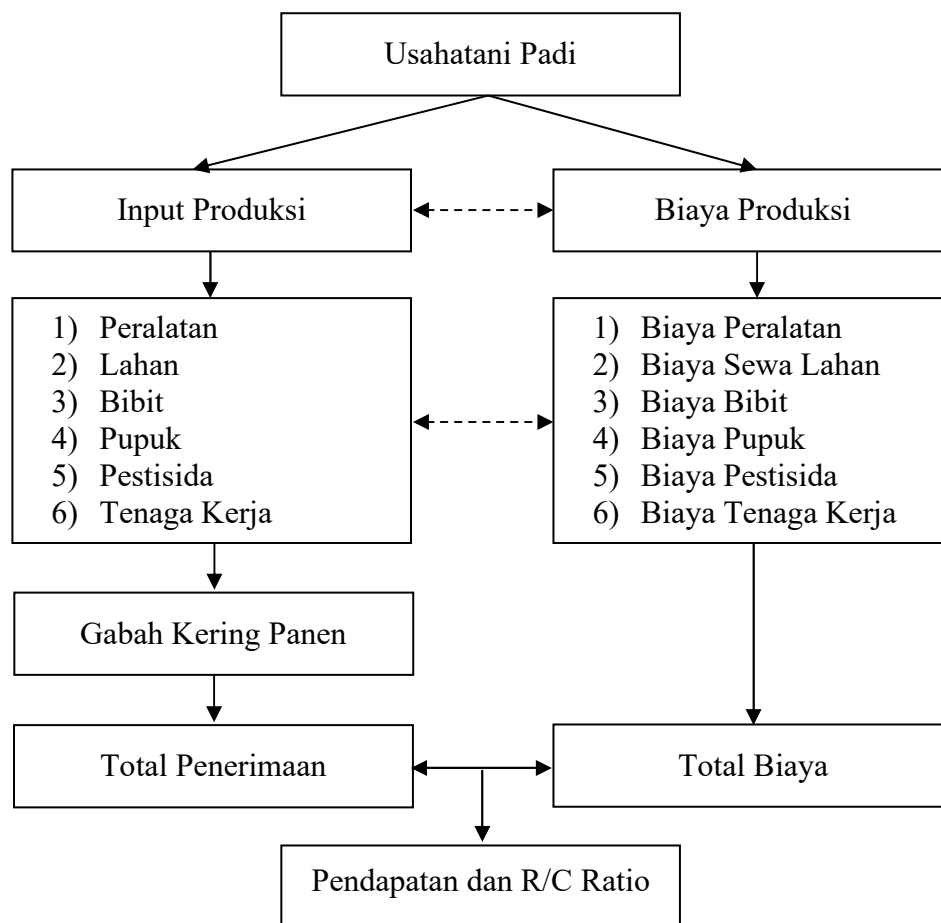
Penelitian Margi (2013) dengan judul “Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usahatani Padi (*Oryza sativa* L.) Sawah di Desa Kota Bangun I Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisa pendapatan dan efisiensi usahatani padi sawah di Desa Kota Bangun I Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara sesuai dengan data primer yang diperoleh di lapangan terhadap sampel yang dipilih menggunakan teknik acak sederhana (simple random sampling) melalui kegiatan wawancara menggunakan daftar pertanyaan yang disusun sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usahatani padi sawah di Desa Kota Bangun I pada satu musim tanam sebesar Rp.17.720.081,00 dengan rata-rata pendapatan usahatani padi sawah perhektarnya sebesar Rp.12.274.766,67 dengan rata-rata produksi untuk skala 1,45 ha yaitu 6.256 kg atau 4.314 kg/ha. Usahatani padi sawah di Desa Kota Bangun I Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara secara ekonomis efisien. Hal ini ditunjukkan oleh nilai R/C ratio $3,87 > 1$ berarti setiap Rp1,00 biaya yang dikeluarkan akan diperoleh penerimaan sebesar Rp3,87.

Penelitian Barokah, et al (2014) berjudul “Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Karanganyar”. Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk menganalisis biaya dan pendapatan usahatani padi di Kabupaten Karanganyar. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis untuk menganalisa data-data primer yang diperoleh dari sampel dengan menggunakan kuisioner di 4 (empat) kecamatan yaitu Kecamatan Gondangrejo, Jaten, Jatipura dan Karanganyar dengan jumlah sampel sebanyak 159 rumah tangga petani padi yang diambil secara acak sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan usahatani padi di Kabupaten Karanganyar sebesar Rp 14.429.117,37/Ha/Th dan biaya usahatani yaitu sebesar Rp 7.142.446,39/Ha/Th dengan rata-rata pendapatan usahatani padi yaitu sebesar Rp 7.286.670,98/Ha/Th. Nilai R/C rasio sebesar 2,02 berarti setiap 1 rupiah biaya yang dikeluarkan dalam usahatani padi akan diperoleh penerimaan sebesar 2,02 rupiah. Nilai R/C rasio yang lebih dari satu menunjukkan bahwa usahatani padi di Kabupaten layak untuk diusahakan dan dikembangkan.

Penelitian yang dilakukan Angelina, et al (2019) dengan judul “Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Berdasarkan Sistem Bagi Hasil di Desa Wolaang Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan usahatani padi sawah berdasarkan sistem bagi hasil padi di Desa Wolaang Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa. Penentuan sampel petani menggunakan Simple Random Sampling (acak sederhana). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung kepada 30 petani penggarap. Sedangkan data sekunder diperoleh dari BP3K Kecamatan Langowan Timur, BPS Kabupaten Minahasa dan internet mengakses artikel dari berbagai jurnal ilmiah dan skripsi dari perguruan tinggi lain yang berkaitan dengan penelitian ini terutama menyangkut analisis pendapatan usahatani. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima petani pemilik lahan yaitu sebesar Rp 13.462.500 sedangkan pendapatan yang diterima petani penggarap lebih kecil dari petani pemilik lahan yaitu sebesar Rp.9.940.865.

2.7. Kerangka Pemikiran

Padi merupakan komoditas pangan unggulan yang banyak dibudidayakan petani untuk dikonsumsi oleh masyarakat sebagai pemenuhan kebutuhan makanan pokok sehari-hari. Namun demikian, setiap petani yang menjalankan usahatani padi bertujuan untuk memperoleh keuntungan melalui memaksimalkan input produksi seperti luas lahan, benih dan lain sebagainya sebagaimana tercantum pada bagan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Keterangan:

————> : Alur Perhitungan Penerimaan, Biaya, Pendapatan dan R/C Ratio

←- - - -> : Hubungan Jumlah Input dengan Biaya Produksi

Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran

III. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah. Kabupaten Aceh Jaya dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan alasan bahwa Blang Dalam merupakan wilayah yang sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani padi sehingga luas tanam dan jumlah produksi padi di Desa Blang Dalam termasuk yang paling tinggi dibandingkan desa lain yang terdapat di Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November tahun 2022.

3.2. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani padi sawah di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya sebanyak 156 orang. Adapun teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* (sederhana) dimana pengambilan sampel pada anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam suatu populasi, sehingga populasi yang tersedua memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.

Penentuan besaran sampel penelitian menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10% sesuai rumus berikut ini

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Standar Error (10%)

Berdasarkan formulasi rumus di atas, maka dapat dihitung dan diperoleh besaran sampel petani padi sawah di daerah penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{156}{1 + 156 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{156}{1 + 156 (0,01)}$$

$$n = \frac{156}{2,56}$$

$n = 60,93$ dibulatkan menjadi 61

Berdasarkan perhitungan sampel di atas, maka diperoleh jumlah sampel penelitian yaitu sebanyak 61 petani padi di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya.

3.3. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder sesuai penjelasan sebagai berikut”

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung peneliti dari responden yang menjadi sampel melalui wawancara menggunakan kuesioner penelitian untuk mendapatkan data mengenai karakteristik identitas responden dan karakteristik usahatani yang dijalankan oleh petani disertai dengan data input serta biaya usahatani serta jumlah produksi padi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada atau sebuah data yang didapatkan dari jurnal, artikel dan internet untuk memperoleh bahan-bahan atau referensi yang relevan dengan penelitian ini terutama data yang luas lahan produksi tanaman padi yang diperoleh BPS Kabupaten Aceh Jaya dan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Darul Hikmah Pertanian Kabupaten Aceh Jaya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini terdiri dari:

1. Wawancara merupakan metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi secara mendalam dari responden yang diteliti mengenai hal-hal g berkaitan dperhitungan biaya dan pendapatan usahatani padi.

2. Kuisioner merupakan daftar pertanyaan yang ditanyakan kepada responden pada saat melakukan wawancara penelitian untuk dijawab responden sesuai pertanyaan yang diajukan peneliti di dalam kuisioner penelitian.
3. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berupa agenda, arsip-arsip atau catatan lain yang berguna untuk melengkapi kajian penelitian dalam upaya memperbanyak referensi yang relevan sesuai tujuan penelitian.

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan analisa perhitungan kuantitatif untuk diperoleh data penelitian mengenai total biaya, penerimaan, pendapatan dan revenue cost ratio sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

3.5.1. Analisis Biaya Usahatani

Analisis biaya merupakan biaya keseluruhan yang dikeluarkan petani untuk membiaya kegiatan usahatani padi terdiri dari biaya tetap yaitu biaya yang tidak akan berubah meskipun tingkat output berubah dan biaya variabel yaitu biaya yang akan berubah apabila tingkat output berubah. Menurut Suratiyah (2015) untuk menghitung besarnya total biaya diperoleh melalui penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel yang secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya (Total Cost)

TFC = Total Biaya Tetap (Total Fixed Cost)

TVC = Total Biaya Variabel (Total Variabel Cost)

3.5.2. Analisis Biaya Penyusutan Usahatani

Analisis biaya penyusutan merupakan analisa yang dipergunakan untuk mengetahui besarnya nilai penyusutan biaya tetap peralatan usahatani padi. Metode yang digunakan adalah garis lurus untuk mendapatkan nilai penyusutan kepemilikan aset tetap dengan asumsi bahwa kepemilikan aset tetap mengalami penyusutan dengan tidak menghiraukan ada atau tidaknya kegiatan produksi selama periode kepemilikan aset tetap. Rumus yang dapat dipakai dalam metode ini yakni perhitungan dengan nilai residu sebagai berikut:

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu (10\%)}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

3.5.3. Penerimaan Usahatani

Menurut Soekartawi (2011) penerimaan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual dan biasanya produksi berhubungan negatif dengan harga, artinya harga akan turun ketika produksi berlebihan. Semakin banyak jumlah produk yang dihasilkan maupun semakin tinggi harga per unit produksi yang bersangkutan, maka penerimaan total yang diterima produsen akan semakin besar. Sebaliknya jika produk yang dihasilkan sedikit dan harganya rendah maka penerimaan total yang diterima produsen semakin kecil. Adapun perhitungan penerimaan, secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TR = P \cdot Q$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan (Total Revenue)

P = Harga Jual per Unit (Price)

Q = Jumlah Produksi (Quantity)

3.5.4. Pendapatan Usahatani

Pendapatan adalah jumlah uang yang diperoleh petani atas perhitungan selisih biaya produksi dengan penerimaan. Pendapatan mempunyai fungsi untuk digunakan memenuhi kebutuhan sehari-hari petani dan melanjutkan kegiatan usahatani. Besarnya pendapatan usahatani dapat digunakan menilai keberhasilan petani dalam mengelola usahatannya. Kemudian, pendapatan bersih dapat diartikan sebagai keuntungan (*profit*) usahatani. Menurut Soekartawi (2006) pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Untuk menghitung pendapatan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Pendapatan

TR = Total Penerimaan (Total Revenue)

TC = Total Biaya (Total Cost)

3.5.5. R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*)

Menurut Soekartawi (2011) bahwa *revenue cost ratio* merupakan analisa perbandingan antara penerimaan dengan total biaya pada suatu usahatani. Analisa ini digunakan untuk melihat perbandingan seberapa besar perolehan nilai dari pembagaian total penerimaan dengan total biaya usaha yang secara sistematis perhitungan nilai R/C Ratio dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{R/C Ratio} = \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}}$$

Secara teoritis apabila nilai dari *revenue cost ratio* = 1 artinya usahatani yang dijalankan berada pada kondisi yang tidak untung maupun tidak rugi. Nilai dari *revenue cost ratio* < 1 artinya usahatani yang dijalankan berada pada kondisi yang merugikan. Nilai dari *revenue cost ratio* > 1 artinya usahatani yang sedang dijalankan berada pada kondisi yang menguntungkan.

3.6 Batasan Variabel

Adapun batasan variabel yang digunakan dalam menganalisa pendapatan petani usahatani padi di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya adalah sebagai berikut:

1. Produksi adalah jumlah Gabah Kering Panen (GKP) yang dihasilkan atau diperoleh petani dari kegiatan usahatani padi dalam satu kali musim tanam dinyatakan dalam (Kg/Musim Tanam).
2. Biaya produksi usahatani adalah semua biaya yang dikeluarkan petani dalam proses usahatani padi yang dinyatakan dalam (Rp/Musim Tanam).
3. Tenaga kerja adalah orang yang bekerja dalam kegiatan usahatani padi baik berasal dari keluarga maupun diluar keluarga yang dinyatakan dalam (Orang/Musim Tanam).
4. Pendapatan kotor atau penerimaan adalah jumlah uang yang diterima petani dari penjualan Gabah Kering Panen (GKP) pada harga jual yang berlaku, dinyatakan dalam satuan (Rp/Musim Tanam).
5. Pendapatan kotor atau hanya disebut pendapatan adalah sejumlah uang yang menjadi keuntungan petani atas perhitungan selisih penerimaan yang diterima terhadap total biaya yang dikeluarkan pada kegiatan usahatani padi, dinyatakan dalam satuan (Rp/Musim Tanam).

6. R/C Ratio merupakan perbandingan tingkat kelayakan penerimaan atas biaya yang dikeluarkan petani pada kegiatan usahatani padi, dinyatakan dalam satuan (Rp/Musim Tanam).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Desa Blang Dalam merupakan salah satu dari 19 desa yang terdapat di Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya dengan luasnya mencapai 575 Ha. Secara geografis, batasan wilayah Desa Blang Dalam adalah di sebelah utara berbatasan dengan Desa Pajar, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Reuntang, sebelah barat berbatasan dengan Desa Paya Santeut dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Panton Krueng. Selanjutnya dilihat dari aspek kependudukan bahwa jumlah penduduk di Desa Darul Hikmah mencapai 517 jiwa yang terdiri dari 273 jiwa penduduk perempuan dan 244 jiwa penduduk perempuan dengan jumlah rumah tangga sebanyak 172 Kepala Keluarga yang tersebar pada 4 (empat) dusun sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Dusun di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2022

No	Nama Dusun	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Rumah Tangga
1	Alue Lhok	48	39	87	30
2	Cot Kumbang	72	61	133	44
3	Drien Rampak	83	75	158	52
4	Ujong Gadeng	70	69	139	46
Total		273	244	517	172

Sumber: Profil Desa Blang Dalam (2022)

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwasanya mayoritas penduduk Desa Blang Dalam berada di Dusun Drien Rampak berjumlah 158 jiwa dan minoritasnya berada di Dusun Alue Lhok berjumlah 87 jiwa. Mayoritas penduduk di Desa Blang Dalam yang bekerja berjumlah 326 jiwa diketahui memiliki mata pencaharian atau bekerja sebagai petani padi berjumlah 156 jiwa dan selebihnya bekerja sebagai nelayan, peternak, pedagang dan lain sebagainya. Mayoritas penduduk yang bekerja sebagai petani didukung luas lahan pertanian padi mencapai 96,54 Ha. Sehingga rata-rata dalam setiap tahunnya petani padi di daerah tersebut mampu menghasilkan padi mencapai 476 ton/tahun. Dalam kegiatan berusahatani padi, petani di daerah penelitian secara umum menggunakan istilah rante untuk satuan luas tanah 25x25 m. Dengan kata lain, untuk 16 rante luas lahan tanaman yang dipergunakan oleh

petani untuk kegiatan usahatani padi, apabila dikonversi dalam satuan tanam hektar diperoleh luas yaitu 1 hektar.

4.2. Karakteristik Petani

Berkaitan dengan karakteristik petani padi menurut umur, pendidikan dan pengalman serta jumlah tanggungan dapat ditabulsikan pada tabel dan dijelaskan sebagai berikut:

4.2.1. Umur

Umur petani berperan penting terhadap kemampuan dan sikapnya dalam upaya mengelola usahatani, terutama dalam hal pengambilan keputusan tentang usahatani yang dil akukan. Oleh karena itu, petani yang berumur relatif muda memiliki kemampuan fisik yang lebih kuat dan berjiwa dinamis terhadap hal-hal baru dalam berusahatani padi (Nirmawati dan Tangkesalu, 2014). Berkaitan dengan umur petani di daerah penelitian, dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2. Karakteristik Petani Padi Menurut Umur di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya

No	Umur	Jumlah	Persen
1	< 30 Tahun	13	21,3
2	30-50 Tahun	36	59,0
3	> 50 Tahun	12	19,7
Total		70	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan umur petani padi di daerah penelitian diketahui petani yang berumur < 30 tahun berjumlah 13 responden (21,3 %), petani yang berumur 30-50 tahun berjumlah 36 responden (59,0 %) dan petani yang berumur 12 responden (19,7 %). Dari data tersebut menggambarkan bahwa umur petani responden di daerah penelitian termasuk dalam umur yang produktif, sehingga usahatani padi di Desa Darul Hikmah masih diusahakan dengan baik, mengingat petani responden yang semuanya masih tergolong dalam usia kerja yang produktif. Dengan demikian, umur sangat mempengaruhi kinerja petani dalam berusahatani, dimana tingkat umur yang lebih muda membuat petani mampu bekerja lebih optimal dibandingkan petani berumur lebih tua, sehingga peningkatan produksi usahatani padi tidak akan banyak mengalami hambatan.

4.2.2. Pendidikan

Pendidikan petani yang dimaksud pada penelitian ini adalah pendidikan formal. Tingkat pendidikan merupakan faktor pendukung dalam suatu kegiatan usahatani padi, karena hal ini berhubungan dengan kemampuan berfikir para petani. Sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki petani padi maka akan semakin baik perencanaan berusahatani padi yang dilakukan dan lebih mudah menerapkan teknologi, jika dibandingkan dengan petani yang memiliki tingkat yang relatif lebih pendidikan rendah (Nirmawati dan Tangkesalu, 2014). Berkaitan dengan pendidikan petani di daerah penelitian, dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3. Karakteristik Petani Padi Menurut Pendidikan di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya

No	Pendidikan	Jumlah	Persen
1	Sekolah Dasar	26	42,6
2	Sekolah Menengah Pertama	15	24,6
3	Sekolah Menengah Atas	20	32,8
Total		61	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan pendidikan petani padi di daerah penelitian diketahui petani yang berpendidikan sekolah dasar berjumlah 26 responden (42,6 %) dan petani yang berpendidikan sekolah menengah pertama berjumlah 15 responden (24,6 %) serta petani yang berpendidikan sekolah menengah atas berjumlah 20 responden (32,8 %). Dari data tersebut menggambarkan tingkat pendidikan petani di daerah penelitian masih tergolong rendah karena sebagian besar petani hanya tamat pendidikan sekolah dasar. Tingkat pendidikan rendah secara tidak langsung akan mempengaruhi kemampuan manajerial petani dalam melakukan kegiatan usahatani. Namun, petani yang memiliki tingkat pendidikan yang memadai akan membuat petani mampu memecahkan masalah ushataninya.

4.2.3. Pengalaman

Pengalaman petani dalam menjalankan usahatani merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penghasilannya. Semakin lama petani bekerja pada kegiatan usahataninya, semakin banyak pengalaman diperolehnya dan diharapkan akan lebih menguasai serta lebih terampil dalam teknik budidaya, teknologi pasca

panen padi (Darmasetiawan dan Wicaksono, 2012). Berkaitan dengan pengalaman petani sampel di daerah penelitian, dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.4. Karakteristik Petani Sampel Menurut Pengalaman di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya

No	Pengalaman	Jumlah	Persen
1	< 10 Tahun	21	34,4
2	10-20 Tahun	31	50,8
3	> 20 Tahun	9	14,8
Total		61	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan pengalaman petani padi di daerah penelitian diketahui petani yang memiliki pengalaman kerja sebagai petani < 10 tahun berjumlah 21 responden (34,4 %), petani yang memiliki pengalaman kerja sebagai petani 10-20 tahun berjumlah 15 responden (50,8 %) dan petani yang memiliki pengalaman kerja sebagai petani > 20 tahun berjumlah 9 responden (14,8 %). Berdasarkan data penelitian menunjukkan rata-rata pengalaman petani responden dalam berusahatani padi relatif sudah cukup lama. Hal ini dimungkinkan karena sebagian besar petani di daerah tersebut adalah penduduk asli dan memulai usahatani dalam usia yang relatif muda yang diwariskan dari orang tua secara turun temurun sehingga tidak heran apabila rata-rata petani di daerah penelitian memiliki pengalaman relatif cukup lama dalam menjalankan usahatani padi.

4.2.4. Jumlah Tanggungan Petani Padi

Jumlah tanggungan keluarga merupakan besarnya tanggungan keluarga pada petani yang turut berpengaruh terhadap kegiatan operasional usahatani, maksudnya dengan semakin banyak jumlah tanggungan keluarga petani maka biaya untuk pemenuhan kebutuhan keluarga petani semakin besar. Berkaitan dengan jumlah tanggungan, dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.5. Karakteristik Petani Sampel Menurut Jumlah Tanggungan di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah	Persen
1	1-2 Orang	24	39,3
2	3-4 Orang	25	41,0
3	5-6 Orang	12	19,7
Total		61	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan petani padi di daerah penelitian diketahui petani yang memiliki jumlah tanggungan dalam rumah tangga 1-2 orang berjumlah 24 responden (39,3 %), petani yang memiliki jumlah tanggungan dalam rumah tangga 2-4 orang berjumlah 25 responden (41,0 %) dan petani yang memiliki jumlah tanggungan dalam rumah tangga 4-6 orang berjumlah 12 orang (19,7 %). Menurut pendapat ahli bahwa petani yang mempunyai tanggungan lebih banyak, akan lebih bertanggung jawab sehingga cenderung bekerja lebih keras untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar dari usahatani yang dijalankannya, dikarenakan semakin banyak anggota keluarga maka semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi petani.

4.3 Karakteristik Usahatani Padi

Data karakteristik usahatani padi sawah yang dijalankan responden menurut luas lahan dan status kepemilikan lahan yang dipergunakan petani untuk kegiatan usahatani padi sawah diperoleh data dan dijelaskan sebagai berikut:

4.3.1 Luas Lahan

Luas lahan tanaman yang digunakan petani pada usahatani padi dapat mempengaruhi banyak dan sedikitnya pendapatan yang diperoleh petani dari penjualan padi. Berkaitan dengan luas lahan padi di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.6. Karakteristik Usahatani Padi Menurut Luas Lahan Tanaman di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya

No	Luas Lahan	Jumlah	Persen
1	Minimal 1 Hektar	8	13,1
2	Kurang dari 1 Hektar	53	86,9
	Jumlah	61	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwasanya baik petani adaptasi maupun petani non adaptasi memiliki karakteristik luas lahan yang sama yaitu petani yang memiliki luas lahan minimal 1 Hektar atau lebih berjumlah 8 orang (13,1%),. Sementara petani yang memiliki luas lahan kurang dari 1 Hektar berjumlah 4 orang (86,9%). Sebagaimana data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa lahan pertanian padi sawah merupakan penentu dari skala usaha dan akhirnya akan

mempengaruhi hasil produksi dan pendapatan bagi petani padi sawah. Hal ini dikarenakan lahan merupakan salah satu faktor produksi yang berkontribusi dan memiliki peranan yang penting dalam usaha padi sawah di mana semakin luas pemilikan lahan yang digunakan untuk kegiatan usahatani, akan berpengaruh pada output yang dihasilkan.

4.3.2 Status Kepemilikan Lahan

Aspek yang perlu diperhatikan sebelum petani memulai kegiatan usahatani padi adalah kepemilikan lahan. Hal tersebut dikarenakan bagi petani yang tidak memiliki lahan tentunya harus menyewa lahan, sehingga petani diharuskan untuk mengeluarkan biaya sewa lahan untuk kelancaran menjalankan usahatani padi. Kondisi tersebut berbeda dengan petani yang memiliki lahan sendiri yang tidak mengeluarkan biaya sewa lahan untuk menjalankan usahatani padi. Berkaitan dengan status kepemilikan lahan padi di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7. Karakteristik Usahatani Padi Menurut Status Kepemilikan Lahan di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh

No	Status Kepemilikan Lahan	Jumlah	Persen
1	Milik Sendiri	37	60,6
2	Sewa	24	39,4
	Jumlah	61	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui mayoritas petani di daerah penelitian ini merupakan petani yang memiliki status kepemilikan lahan milik sendiri berjumlah 37 orang (60,6%) dan minoritasnya petani menyewa berjumlah 24 orang (39,4%). Sebagaimana data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa perbedaan status kepemilikan lahan untuk kegiatan usahatani padi sawah dapat memberikan pengaruh besar terhadap sistem pertanian yang berkelanjutan. Maksudnya petani yang memiliki lahan milik sendiri lebih cenderung konsisten untuk menjalankan usahatannya, karena lahan pertanian merupakan satunya-satunya tempat bagi petani agar dapat bekerja guna memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarga.

4.4. Jumlah dan Harga Input Produksi Usahatani Padi

Usahatani padi adalah suatu kegiatan mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa modal, lahan, tenaga kerja dan sebagainya sehingga memberikan manfaat sebaik-baiknya. Luasnya areal persawahan sekarang ini menjadi faktor bahwa usahatani padi masih diminati oleh petani

Tabel 4.8. Input Produksi Usahatani Padi Menurut Luas Lahan di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya

No	Komponen Input Produksi	Jumlah Input/MT		Harga Input/MT (Rp)
		Total	Rata-Rata	
1	Lahan	538 Rante 33,6 Ha	16 Rante 1 Ha	400.000 /Rante/Thn
2	Benih	840,6 Kg	25 Kg	30.000 /Kg
3	Pupuk			
	a. Urea	6.605,0 Kg	196,4 Kg	2.000 /Kg
	b. NPK	5.025,0 Kg	149,4 Kg	5.000 /Kg
	c. TSP	2.825,0 Kg	84,0 Kg	3.000 /Kg
	d. KCL	1.005,0 Kg	29,9 Kg	9.000 /Kg
4	Pestisida			
	a. Descis 25 EC	8.055,0 ml	239,55 ml	80.000 /Botol/250 ml
	b. Lindomin 865 SL	4.550,0 ml	135,32 ml	70.000 /Botol/250 ml
	c. Regent 50 SC	2.750,0 ml	81,78 ml	35.000 /Botol/50 ml
5	Tenaga Kerja			
	a. Penanaman Bibit	154 Orang	5 Orang	80.000 /Rante
	b. Pemupukan	136 Orang	4 Orang	100.000 /Rante
	c. Penyemprotan	139 Orang	4 Orang	60.000 /Rante
	d. Pemanenan	86 Orang	3 Orang	120.000 /Rante
6	Lain-Lain			/Rante
	a. Tracktor	61 Unit	2 Unit	250.000 /Rante
	b. Cornbine Harvester	21 Unit	1 Unit	150.000 /Rante
	c. Tali Rafia	269 Bal	8 Bal	10.000 /Bal
	d. Karung	3.776 Lbr	112 Lbr	2.500 /Lembar

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan penggunaan input produksi usahatani padi pada petani sampel di daerah penelitian dengan luas lahan mencapai 33,6 Hektar terdiri dari Benih sebanyak 860,74 Kg, Pupuk terdiri dari pupuk Urea (6.887,50 Kg); TSP (4.304,69 Kg); KCL (2.582,81 Kg); dan NPK (5.165,63 Kg), Pestisida terdiri dari Descis (8.055,0 ml); Lindomin (4.550,0 ml) dan Regent 2.750,0 ml). Input tenaga kerja penanaman bibit (154 Orang); pemupukan (136 Orang); penyemprotan (139 Orang) dan pemanenan (86 Orang). Sedangkan penggunaan input produksi usahatani padi per Hektar pada daerah penelitian ini terdiri benih sebanyak 25 Kg/ha, pupuk mencakup pupuk Urea sebanyak 200

Kg/ha, TSP sebanyak 125 Kg/ha, KCL sebanyak 75 Kg/ha dan NPK sebanyak 150 Kg/ha. Untuk pemakaian pestisida terdiri dari merek Descis sebanyak 239,55 ml/ha, Lindomin sebanyak 135,32 ml/ha dan Regent sebanyak 081,78 ml/ha.. Sementara itu, input tenaga kerja untuk penanaman bibit berjumlah 5 Orang/ha, pemupukan berjumlah 4 Orang/ha, dan tenaga kerja pemanenan berjumlah 3 Orang/ha.

4.5. Biaya Usahatani Padi

Kegiatan usahatani padi tidak terlepas dari sejumlah biaya pengeluaran untuk mengelola usahatani agar memperoleh hasil yang diharapkan. Biaya-biaya yang dimaksud meliputi biaya tetap dan biaya variabel sebagaimana dipaparkan sebagai berikut:

4.5.1. Biaya Tetap Usahatani Padi

Biaya tetap adalah biaya yang besar kecilnya tidak dipegaruhi oleh volume produksi, sedangkan biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh volume produksi. Berkaitan dengan biaya tetap usahatani padi di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9. Biaya Penyusutan Usahatani Padi Menurut Luas Lahan di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya

No	Biaya Tetap	Luas Lahan Padi	
		33,6 Ha/MT	Per 1 Ha/MT
1	Sprayer	4.000.000	118.959
2	Cangkul	1.419.000	42.201
3	Parang	666.000	19.807
4	Garut	283.500	8.431
Total		6.368.500	189.398

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan total biaya tetap usahatani padi di daerah penelitian pada luas lahan 33,6 Hektar adalah sebesar Rp 6.368.500 dengan rata-rata Rp 189.398/ha/MT. Biaya ini meliputi biaya penyusutan sprayer sebesar Rp 4.000.000/MT dengan rata-rata Rp 118.959/ha/MT, biaya penyusutan cangkul sebesar Rp 1.419.000/MT dengan rata-rata Rp 42.201/ha/MT, biaya penyusutan parang sebesar Rp 666.000/MT dengan rata-rata Rp 19.807/ha/MT dan biaya pembelian garut sebesar Rp 283.500 dengan rata-rata Rp 8.431/ha/MT.

4.5.2. Biaya Variabel Usahatani Padi

Biaya variabel merupakan biaya input produksi yang mempengaruhi besar dan kecilnya hasil produksi tanaman padi per satuan disebut input variabel, misalnya, bibit, pupuk, pestisida dan jumlah tenaga kerja dalam satuan per ha. Hal ini dikarenakan di dalam proses produksi usahatani padi perlu kegiatan mengubah input menjadi output sehingga nilai tersebut bertambah. Berdasarkan data input produksi usahatani padi yang telah diolah, maka dapat dilihat berapa besar biaya variabel untuk penggunaan input produksi usahatani padi. Berkaitan dengan biaya variabel usahatani padi di daerah penelitian, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Biaya Variabel Usahatani Padi Menurut Luas Lahan di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya

No	Biaya Variabel	Jumlah Biaya Variabel	
		Total	Rata-Rata
1	<i>Sewa Lahan</i>	17.900.000	532.342
2	<i>Benih</i>	15.462.000	459.836
3	<i>Pupuk</i>	55.855.000	1.661.115
	a. Urea	13.210.000	392.862
	b. NPK	25.125.000	747.212
	c. TSP	8.475.000	252.045
	d. KCL	9.045.000	268.996
4	<i>Pestisida</i>	5.776.600	171.794
	a. Descis	2.577.600	76.657
	b. Lindomin	1.274.000	37.888
	c. Regent	1.925.000	57.249
5	<i>Tenaga Kerja</i>	160.680.000	4.778.587
	a. Penanaman Bibit	43.040.000	1.280.000
	b. Pemupukan	53.800.000	1.600.000
	c. Penyemprotan	32.280.000	960.000
	d. Pemanenan	31.560.000	938.587
6	<i>Lain-Lain</i>	187.877.500	5.587.435
	a. Sewa Mesin Tracktor	134.500.000	4.000.000
	b. Sewa Mesin Cornbine Harvester	41.250.000	1.226.766
	c. Karung	9.437.500	280.669
	d. Tali Rafia	2.690.000	80.000
	Total	443.551.100	13.191.111

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan total biaya variabel usahatani padi di daerah penelitian pada luas lahan 33,6 Hektar sebesar Rp 443.551.100/MT. dengan rata-rata Rp 13.191.111/Ha/MT. Biaya tersebut meliputi biaya sewa lahan

yakni sebesar Rp 17.900.000 dengan rata-rata Rp 532.342/Ha/MT, biaya pembelian benih padi sebesar Rp 15.462.000/MT dengan rata-rata Rp 459.836/Ha/MT, biaya pembelian pupuk Urea, NPK, TSP, dan KCL sebesar Rp 55.855.000/MT dengan rata-rata Rp 1.661.115/Ha/MT, biaya pembelian pestisida sebesar Rp 5.776.600/MT dengan rata-rata Rp 171.794/Ha/MT, biaya tenaga kerja sebesar Rp 160.680.000/MT dengan rata-rata Rp 4.778.587/Ha/MT dan biaya lain-lain untuk menyewa mesin traktor, mesin cornbine harvester, pembelian karung dan tali rafia sebesar Rp 187.877.500/Ha dengan rata-rata Rp 5.587.435/Ha/MT.

4.5.3. Total Biaya Usahatani Padi

Total biaya usahatani padi merupakan akumulasi atas biaya tetap atau penyusutan ditambahkan dengan biaya variabel yang dikeluarkan oleh petani padi di daerah penelitian selama periode satu kali musim tanam hingga panen padi bulan Juli-September tahun 2022. Berkaitan dengan total biaya usahatani padi di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel yang tercantum sebagai berikut:

Tabel 4.11. Total Biaya Usahatani Padi Menurut Luas Lahan di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya

No	Komponen Biaya	Jumlah	Rata-Rata
1	Biaya Tetap	6.368.500	189.398
2	Biaya Variabel	443.551.100	13.191.111
	Total Biaya	449.919.600	13.380.509

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Bedasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa total biaya usahatani padi di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah adalah sebesar Rp 449.919.600/MT dengan rata-rata sebesar Rp 13.380.509/Ha/MT terdiri dari biaya tetap adalah sebesar Rp 6.368.500/MT dengan rata-rata Rp 189.398/Ha/MT dan biaya variabel sebesar Rp 443.551.100/MT dengan rata-rata Rp 13.191.111/Ha/ MT.

4.6. Pendapatan Usahatani Padi

4.6.1. Pendapatan Kotor

Penerimaan usahatani merupakan hasil perkalian antara produksi dalam satu kali musim tanam yang diperoleh dengan harga yang berlaku di pasar yang mana besarnya penerimaan yang diperoleh petani sampel dipengaruhi besarnya jumlah produksi yang dihasilkan dan harga yang berlaku. Berkaitan penerimaan

petani sampel dalam berusahatani padi di daerah penelitian, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12. Penerimaan Usahatani Padi Menurut Luas Lahan di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya

No	Uraian	Luas Lahan Padi	
		33,6 Ha/MT	Per 1 Ha/MT
1	Produksi Gabah Kering Panen (Kg)	188.810	5.615
2	Harga Gabah Panen Kering (Rp)	4.500	4.500
3	Penerimaan (Rp)	849.645.000	25.268.253

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan bahwasanya penerimaan (keuntungan kotor) usahatani padi di daerah penelitian dengan luas lahan 33,6 adalah sebanyak Rp 849.645.000. Sedangkan untuk penerimaan usahatani padi pada luas lahan Per Hektar-nya adalah sebanyak Rp 25.268.253. Penerimaan yang diperoleh petani sampel tersebut merupakan perkalian antara jumlah produksi Gabah Panen Kering (GKP) pada luas lahan 33,6 Ha sebanyak 188.810 Kg/MT pada rata-rata 5.615/Ha/MT dengan harga gabah basah sebesar Rp 4.500/Kg/MT.

4.6.2. Pendapatan Bersih

Analisis pendapatan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh petani sampel pada usahatani padi di daerah penelitian setelah diketahui terlebih total biaya input produksi usahatani padi dan penerimaan yang diperoleh petanidari hasilpenjualan gabah kering panen, dimana secara matematis pendapatan usahatani merupakan perhitungan selisih antara total penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan dalam satu kali musim tanam. Berdasarkan penelitian bahwa pendapatan petani sampel di daerah penelitian sangat bervariasi petani tergantung dari jumlah input dan pembiayaan atas input produksi usahatani padi. Berkaitan pendapatan usahatani padi di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13. Pendapatan Usahatani Padi Menurut Luas Lahan di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya

No	Uraian	Luas Lahan Padi	
		33,6 Ha	Per 1 Ha
1	Penerimaan	849.645.000	25.268.253
2	Total Biaya	449.588.850	13.370.672
3	Pendapatan	400.056.150	11.897.581

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa pendapatan usahatani padi pada petani sampel di daerah penelitian pada luas lahan mencapai 33,6 Hektar yaitu sebanyak Rp 400.056.150/MT dengan rata-rata sebanyak 11.897.581/Ha/MT. Pendapatan tersebut merupakan selisih antara penerimaan yang diterima petani sampel pada luas lahan padi 33,6 Hektar sebanyak Rp 849.645.000/MT dengan rata-rata 25.268.253/Ha/MT terhadap total biaya yang dikeluarkan petani sampel pada luas lahan padi 33,6 Hektar sebanyak Rp 449.588.850/MT dengan rata-rata total biaya sebanyak Rp 13.370.672/Ha/MT.

Tabel 4.14. Rata-Rata Pendapatan Petani Dari Usahatani Padi di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya

No	Uraian	Pendapatan Petani	
		Jumlah	Rata-Rata
1	Penerimaan	849.645.000	13.928.607
2	Total Biaya	449.588.850	7.375.731
3	Pendapatan	400.056.150	6.552.875

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukkan bahwa pendapatan usahatani padi pada petani sampel di daerah penelitian berjumlah 61 orang responden yaitu sebanyak Rp 399.725.400/MT dengan rata-rata sebanyak 13.928.607/MT/Petani. Pendapatan tersebut merupakan selisih antara penerimaan yang diterima petani yaitu sebanyak Rp 849.645.000/MT dengan rata-rata 13.928.607/MT/Petani terhadap total biaya yang dikeluarkan petani sampel sebesar Rp 444.141.600/MT dengan rata-rata total biaya sebanyak Rp 7.375.731/MT/Petani.

4.7. Analisis Rasio Penerimaan Atas Biaya (R/C Ratio)

Analisis rasio adalah penerimaan atas biaya yang merupakan perbandingan antara penerimaan dan biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan usahatani padi. Analisis ini dapat menunjukkan besarnya penerimaan usahatani yang diperoleh untuk setiap rupiah yang dikeluarkan dalam menjalankan usahatani padi yang dikeluarkan untuk kegiatan usahatani padi. Adapun perhitungan rasio penerimaan atas biaya (R/C Ratio) sebagai berikut:

$$\text{R/C Ratio} = \frac{25.268.253}{13.370.672} = 2,12$$

Berdasarkan perhitungan data diperoleh nilai sebesar nilai rata-rata R/C Ratio usahatani padi sebesar 2,12/Ha/MT. Nilai ini lebih besar dari ($R/C > 1$) artinya usahatani padi yang dijalankan petani dengan jumlah sebanyak 61 petani pada rata-rata luas lahan 1 hektar di Desa Blang Dalam layak untuk dijalankan karena penerimaan yang diperoleh petani selama musim tanam hingga panen padi pada periode bulan Juli-September 2022 lebih besar dari total biaya yang telah dikeluarkan.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Total biaya usahatani padi selama periode satu kali musim tanam hingga panen bulan Juli-September tahun 2022 di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya adalah sebesar Rp 449.588.850/ MT dengan rata-rata sebesar Rp 13.928.607/Ha/MT.
2. Penerimaan usahatani padi selama periode satu kali musim tanam hingga panen bulan Juli-September tahun 2022 di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya adalah sebesar Rp 849.645.000/MT dengan rata-rata sebesar Rp 25.268.253/Ha/MT.
3. Pendapatan usahatani padi selama periode satu kali musim tanam hingga panen bulan Juli-September tahun 2022 di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya adalah sebesar Rp 400.056.150/MT dengan rata-rata sebesar 11.897.581/Ha/ MT.
4. Rata-rata nilai R/C Ratio usahatani padi di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya adalah 2,12/Ha/MT lebih besar dari 1 artinya usahatani padi layak dijalankan karena penerimaan yang diterima petani lebih besar dari biaya yang dikeluarkan.

5.2. Saran

Penelitian ini disarankan bagi petani padi di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya untuk menambah luas lahan pertanian padi dikarenakan semakin luas lahan dan diringi dengan penggunaan input produksi pupuk, pestisida, dan tenaga kerja, maka dapat meningkatkan jumlah produksi gabah kering panen dan meningkatkan pendapatan petani padi.

DAFTAR PUSATAKA

- Achmad, Z. 2010. Pengaruh Biaya Produksi dan Penerimaan Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Loa Gagak Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal EPP*, 7 (1): 1-7.
- Angelina, A., Ivanna, I., & Dumais. J. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Berdasarkan Sistem Bagi Hasil di Desa Wolaang Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa. *Jurnal Agri-SosioEkonomi Unsrat*, 15 (1) : 133-140.
- Astuti. 2013. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Oriza Satival) di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat*. Skripsi Universitas Teuku Umar.
- Barokah, U., Rahayu, W., & Sundari, M.T. 2014. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Agric*, 26 (1): 12-19.
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara : Jakarta
- Darmasetiawan & Wicaksono. 2012. Pengaruh Faktor Internal Petani terhadap Peningkatan Mutu Panen Padi di Desa Pacekelan Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo. *Jurnal Surya Agritama*, 1(1): 48-58.
- Lusmi. 2013. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) di Desa Penyinggahan Ilir Kecamatan Penyinggahan Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal EPP*, 10 (1) : 11-19.
- Margi, T. 2013. Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usahatani Padi (*Oryza sativa* L.) Sawah di Desa Kota Bangun I Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal EPP*, 10 (2): 1-6.
- Nirmawati & D. Tangkesalu. 2014. Analisis Efisiensi Penggunaan Input Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Harapan Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali. *Jurnal Agrotekbis*, 1 (3) : 244-249.
- Soeharto, N. P. 2009. *Progam Penyuluhan Pertanian*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Soekartawi. 2011. *Ilmu Uahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sriyanto, S. 2010. *Panen Duit Bisnis Padi Organik*. Jakarta: Agro Media Pustaka
- Supartama, M., Antara, M., & Rauf, R. 2013. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Di Subak Baturiti Desa Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Agrotekbis*, 1 (2) : 166-172.
- Suratiyah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

Bapak/Ibu responden yang terhormat. Saya adalah mahasiswi Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar yang sedang melakukan penelitian tentang “**Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya**”. Dalam rangka pengumpulan data untuk sebuah penelitian dan kepentingan ilmiah, mohon partisipasi dan kesediaan bapak/ibu dalam menjawab kuisisioner ini. Akhir kata saya ucapkan terima kasih kepada bapak/ibu yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner ini.

Hormat saya,

Surya Ningsih

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Pengalaman Berusahatani :
6. Jumlah Tanggungan :
7. Alamat :

B. Karakteristik Usahatani Padi

1. Berapa luas lahan yang Bapak/Ibu gunakan untuk menjalankan kegiatan usahatani padi? Ha ataupun Rante
2. Bagaimana status kepemilikan lahan pertanian yang Bapak/Ibu gunakan untuk menjalankan kegiatan usahatani padi?
 - a. Milik Sendiri
 - b. Sewa, dengan jumlah uang Rp/Luas Lahan/Tahun/Bulan/M²
 - c. Mawah, dengan hasil panen padiKg/Luas Lahan/Tahun/Bulan/MT

C. Daftar Pertanyaan

1. Pada bulan apa Bapak/Ibu mulai melakukan kegiatan pengolahan lahan sebelum dilakukan penyemaian ' ini tanaman padi?.....2022
2. Pada bulan apa Bapak/Ibu memanen padi?.....2022

3. Apa saja peralatan yang Bapak/Ibu butuhkan dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk membeli setiap unit peralatan-peralatan tersebut guna menjalankan kegiatan usahatani padi?.....

No	Jenis Peralatan	Banyak (Unit)	Harga (Rp/Unit)
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

4. Berapa banyak kebutuhan bibit padi menurut merek atau jenis bibit yang Bapak/Ibu gunakan dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bibit padi selama musim tanam hingga panen padi? Kg/Luas Lahan/MT dengan dengan merek bibit atau jenis bibit yang dibeli pada harga Rp/Kg.
5. Apa jenis pupuk yang Bapak/Ibu gunakan untuk pemupukan tanaman padi menurut luas tanaman dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk membeli pupuk selama musim tanam hingga panen padi (MT)?

No	Jenis Pupuk	Frekuensi Pemupukan	Jumlah Pemberian	Harga (Rp/Kg)
1	 Kali/MT Kg	
2	 Kali/MT Kg	
3	 Kali/MT Kg	
4	 Kali/MT Kg	
5	 Kali/MT Kg	
6	 Kali/MT Kg	
7	 Kali/MT Kg	
8	 Kali/MT Kg	
9	 Kali/MT Kg	
10	 Kali/MT Kg	

6. Apa saja jenis pestisida yang Bapak/Ibu gunakan untuk penyemprotan hama dan penyakit pengganggu tanaman padi dan berapakah biaya yang dikeluarkan untuk membeli pestisida selama musim tanam hingga panen padi?.....

No	Jenis Pestisida	Frekuensi Penyemprotan	Jumlah Pemberian	Harga (Rp/Botol/Pcs)
1	 Kali/MT ml/L air	
2	 Kali/MT ml/L air	
3	 Kali/MT ml/L air	
4	 Kali/MT ml/L air	
5	 Kali/MT ml/L air	
6	 Kali/MT ml/L air	
7	 Kali/MT ml/L air	
8	 Kali/MT ml/L air	
9	 Kali/MT ml/L air	
10	 Kali/MT ml/L air	

7. Apakah terdapat tenaga kerja dari anggota keluarga yang membantu Bapak/Ibu menjalankan kegiatan usahatani padi?
8. Jika ada, berapa upah yang diberikan kepada anggota keluarga yang telah membantu Bapak/Ibu menjalankan usahatani padi?

No	Pekerjaan	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Hari Kerja	Jumlah Jam Kerja	Upah Tenaga Kerja
1	Pengolahan Tanah				
2	Penyemaian Benih				
3	Penanaman Benih				
4	Pemupukan				
5	Penyemprotan				
6	Pemanenan				
7	Pengangkutan				

9. Apakah terdapat tenaga kerja di luar anggota keluarga yang Bapak/Ibu pekerjakan untuk menjalankan kegiatan usahatani padi?
10. Jika ada, berapa upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja turut bekerja mengelola usahatani padi yang Bapak/Ibu jalankan?

No	Pekerjaan	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Hari Kerja	Jumlah Jam Kerja	Upah Tenaga Kerja
1	Pengolahan Tanah				
2	Penyemaian Benih				
3	Penanaman Benih				
4	Pemupukan				
5	Penyemprotan				
6	Pemanenan				
7	Pengangkutan				

11. Berapa jumlah hasil panen padi pada lahan yang Bapak/Ibu kelola selama musim tanam hingga panen padi? Kg/Luas Lahan/MT.
12. Apakah anda menjual gabah pada dalam bentuk gabah kering giling? Jika iya, berapakah harga gabah kering giling (GKG) pada lokasi Bapak/Ibu menjalankan usahatani padi? Rp/Kg.
13. Apakah anda menjual gabah pada dalam bentuk gabah kering panen? Jika iya, berapa harga gabah kering panen (GKP) pada lokasi Bapak/Ibu menjalankan usahatani padi? Rp/Kg.
14. Apakah anda menjual gabah pada dalam bentuk gabah basah? Jika iya, berapa harga gabah basah pada lokasi Bapak/Ibu menjalankan usahatani padi? Rp/Kg.

**Karakteristik Petani Padi di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah
Kabupaten Aceh Jaya**

No	Nama	Umur	Pendidikan	Pengalaman	Tanggung
1	2	3	4	5	6
1	Samsuddin	30 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	4 Tahun	2 Orang
2	Zainul Asri	50 Tahun	Sekolah Menengah Atas	22 Tahun	5 Orang
3	Agus Salim	42 Tahun	Sekolah Dasar	12 Tahun	3 Orang
4	Abdul Munir	36 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	5 Tahun	3 Orang
5	Hamdani	38 Tahun	Sekolah Menengah Atas	10 Tahun	3 Orang
6	M. Hasbi	51 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	20 Tahun	4 Orang
7	Zakia Saudah	41 Tahun	Sekolah Dasar	14 Tahun	3 Orang
8	Ibnu Abbas	53 Tahun	Sekolah Dasar	24 Tahun	5 Orang
9	Ainal Mardhiah	54 Tahun	Sekolah Dasar	21 Tahun	6 Orang
10	Abdul Fakir	26 Tahun	Sekolah Dasar	3 Tahun	1 Orang
11	Anwar Ibrahim	34 Tahun	Sekolah Menengah Atas	5 Tahun	2 Orang
12	Efendi Abas	29 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	2 Tahun	1 Orang
13	Rahmat Jailani	26 Tahun	Sekolah Menengah Atas	2 Tahun	1 Orang
14	Dahlan	27 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	2 Tahun	1 Orang
15	Zulkarnaini	26 Tahun	Sekolah Menengah Atas	2 Tahun	1 Orang
16	Marzuki	47 Tahun	Sekolah Dasar	13 Tahun	1 Orang
17	Zubir Hasyem	57 Tahun	Sekolah Dasar	23 Tahun	6 Orang
18	Imran Wali	47 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	13 Tahun	4 Orang
19	Yusrizal	55 Tahun	Sekolah Dasar	25 Tahun	1 Orang
20	Nur Kamaliyah	52 Tahun	Sekolah Dasar	19 Tahun	5 Orang
21	Khatijah	28 Tahun	Sekolah Menengah Atas	2 Tahun	1 Orang
22	Samsuar	30 Tahun	Sekolah Menengah Atas	3 Tahun	1 Orang
23	Azizah	34 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	6 Tahun	2 Orang
24	Arif Mulyadi	30 Tahun	Sekolah Menengah Atas	3 Tahun	2 Orang
25	Rosnaini	51 Tahun	Sekolah Dasar	19 Tahun	5 Orang
26	Karimah	42 Tahun	Sekolah Menengah Atas	14 Tahun	5 Orang
27	Asnawiyah	36 Tahun	Sekolah Menengah Atas	11 Tahun	3 Orang
28	Umi Salamah	48 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	16 Tahun	4 Orang
29	Abdul Djaliil	37 Tahun	Sekolah Dasar	12 Tahun	4 Orang
30	Tabrani	41 Tahun	Sekolah Dasar	13 Tahun	4 Orang
31	Khairudin	55 Tahun	Sekolah Dasar	22 Tahun	3 Orang
32	Rosma Wati	47 Tahun	Sekolah Menengah Atas	18 Tahun	5 Orang
33	Halimah	36 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	11 Tahun	1 Orang
34	Jamin Abu Bakar	34 Tahun	Sekolah Menengah Atas	11 Tahun	2 Orang
35	Rasami	29 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	1 Tahun	2 Orang
36	Banta Umar	26 Tahun	Sekolah Menengah Atas	2 Tahun	1 Orang
37	Nur Habitah	47 Tahun	Sekolah Dasar	14 Tahun	5 Orang
38	Musliadi	45 Tahun	Sekolah Dasar	17 Tahun	4 Orang
39	Sapiah	57 Tahun	Sekolah Dasar	15 Tahun	6 Orang
40	Saiful Rizal	27 Tahun	Sekolah Menengah Atas	2 Tahun	2 Orang
41	Budi Hasan	46 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	15 Tahun	3 Orang
42	Nasir Padillah	34 Tahun	Sekolah Menengah Atas	3 Tahun	3 Orang
43	Abdullah	29 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	2 Tahun	2 Orang
44	Yursrizal	26 Tahun	Sekolah Menengah Atas	2 Tahun	1 Orang
45	Hermansyah	27 Tahun	Sekolah Dasar	2 Tahun	1 Orang
46	Asmidi	55 Tahun	Sekolah Dasar	23 Tahun	5 Orang
47	Muhaimin	37 Tahun	Sekolah Menengah Atas	10 Tahun	3 Orang
48	Abdul Rauf	40 Tahun	Sekolah Dasar	17 Tahun	4 Orang
49	Ramli Efendi	45 Tahun	Sekolah Dasar	20 Tahun	4 Orang
50	Mukhtar	28 Tahun	Sekolah Menengah Atas	2 Tahun	1 Orang
51	Mahmudin Halim	42 Tahun	Sekolah Dasar	14 Tahun	3 Orang
52	Mubin Syahril	34 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	11 Tahun	3 Orang
53	Fuad Saputra	52 Tahun	Sekolah Dasar	24 Tahun	1 Orang

No	Nama	Umur	Pendidikan	Pengalaman	Tanggungjawab
1	2	3	4	5	6
54	Nyak Neh Murti	40 Tahun	Sekolah Dasar	15 Tahun	4 Orang
55	Mulyadi	32 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	4 Tahun	2 Orang
56	Waidi Zainal	46 Tahun	Sekolah Menengah Atas	16 Tahun	4 Orang
57	Mahyudin	38 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	14 Tahun	3 Orang
58	Junaidi Wildan	37 Tahun	Sekolah Dasar	17 Tahun	3 Orang
59	Sukarahman	41 Tahun	Sekolah Menengah Atas	15 Tahun	4 Orang
60	Saiful Nuh	46 Tahun	Sekolah Dasar	19 Tahun	4 Orang
61	Marwan Ali	57 Tahun	Sekolah Dasar	26 Tahun	6 Orang

Lampiran 3

Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya

Nomor Sampel	Luas Lahan		Spayer				Cangkul				Parang				Garut				Jumlah Biaya Tetap (Rp)
	(Rante)	(Ha)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan (Rp)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan (Rp)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan (Rp)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan (Rp)	
1	16.00	1.00	2	500,000	3 Tahun	75,000	3	110,000	3 Tahun	24,750	3	80,000	3 Tahun	18,000	2	50,000	3 Tahun	7,500	125,250
2	3.00	0.19	1	350,000	3 Tahun	26,250	1	90,000	3 Tahun	6,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	40,000	3 Tahun	3,000	40,500
3	10.00	0.63	1	350,000	3 Tahun	26,250	3	100,000	3 Tahun	22,500	2	60,000	3 Tahun	9,000	1	45,000	3 Tahun	3,375	61,125
4	5.00	0.31	1	500,000	3 Tahun	37,500	1	110,000	3 Tahun	8,250	1	70,000	3 Tahun	5,250	1	55,000	3 Tahun	4,125	55,125
5	8.00	0.50	1	400,000	3 Tahun	30,000	2	100,000	3 Tahun	15,000	2	60,000	3 Tahun	9,000	1	45,000	3 Tahun	3,375	57,375
6	3.00	0.19	2	350,000	3 Tahun	52,500	3	95,000	3 Tahun	21,375	2	60,000	3 Tahun	9,000	1	40,000	3 Tahun	3,000	85,875
7	14.00	0.88	2	500,000	3 Tahun	75,000	3	110,000	3 Tahun	24,750	3	75,000	3 Tahun	16,875	1	45,000	3 Tahun	3,375	120,000
8	10.00	0.63	1	350,000	3 Tahun	26,250	3	90,000	3 Tahun	20,250	2	60,000	3 Tahun	9,000	1	40,000	3 Tahun	3,000	58,500
9	5.00	0.31	1	350,000	3 Tahun	26,250	1	90,000	3 Tahun	6,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	40,000	3 Tahun	3,000	40,500
10	7.00	0.44	1	500,000	3 Tahun	37,500	2	110,000	3 Tahun	16,500	1	80,000	3 Tahun	6,000	1	55,000	3 Tahun	4,125	64,125
11	10.00	0.63	1	500,000	3 Tahun	37,500	3	110,000	3 Tahun	24,750	2	80,000	3 Tahun	12,000	1	45,000	3 Tahun	3,375	77,625
12	5.00	0.31	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	100,000	3 Tahun	7,500	1	75,000	3 Tahun	5,625	1	55,000	3 Tahun	4,125	51,000
13	5.00	0.31	1	500,000	3 Tahun	37,500	1	110,000	3 Tahun	8,250	1	80,000	3 Tahun	6,000	1	55,000	3 Tahun	4,125	55,875
14	4.00	0.25	1	500,000	3 Tahun	37,500	1	110,000	3 Tahun	8,250	1	80,000	3 Tahun	6,000	1	55,000	3 Tahun	4,125	55,875
15	4.00	0.25	1	500,000	3 Tahun	37,500	1	110,000	3 Tahun	8,250	1	80,000	3 Tahun	6,000	1	55,000	3 Tahun	4,125	55,875
16	5.00	0.31	1	400,000	3 Tahun	30,000	1	110,000	3 Tahun	8,250	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	45,000	3 Tahun	3,375	46,125
17	5.00	0.31	1	350,000	3 Tahun	26,250	1	90,000	3 Tahun	6,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	40,000	3 Tahun	3,000	40,500
18	4.00	0.25	1	500,000	3 Tahun	37,500	1	110,000	3 Tahun	8,250	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	45,000	3 Tahun	3,375	53,625
19	9.00	0.56	1	350,000	3 Tahun	26,250	2	90,000	3 Tahun	13,500	2	60,000	3 Tahun	9,000	1	40,000	3 Tahun	3,000	51,750
20	12.00	0.75	2	350,000	3 Tahun	52,500	3	90,000	3 Tahun	20,250	2	60,000	3 Tahun	9,000	1	40,000	3 Tahun	3,000	84,750
21	6.00	0.38	1	500,000	3 Tahun	37,500	2	110,000	3 Tahun	16,500	1	80,000	3 Tahun	6,000	1	55,000	3 Tahun	4,125	64,125
22	5.00	0.31	1	500,000	3 Tahun	37,500	1	110,000	3 Tahun	8,250	1	80,000	3 Tahun	6,000	1	55,000	3 Tahun	4,125	55,875
23	16.00	1.00	2	450,000	3 Tahun	67,500	3	100,000	3 Tahun	22,500	3	70,000	3 Tahun	15,750	1	50,000	3 Tahun	3,750	109,500
24	8.00	0.50	1	500,000	3 Tahun	37,500	2	110,000	3 Tahun	16,500	2	70,000	3 Tahun	10,500	2	55,000	3 Tahun	8,250	72,750
25	15.00	0.94	2	350,000	3 Tahun	52,500	3	90,000	3 Tahun	20,250	3	60,000	3 Tahun	13,500	1	40,000	3 Tahun	3,000	89,250
26	8.00	0.50	1	400,000	3 Tahun	30,000	2	100,000	3 Tahun	15,000	2	60,000	3 Tahun	9,000	1	40,000	3 Tahun	3,000	57,000
27	6.00	0.38	1	500,000	3 Tahun	37,500	2	110,000	3 Tahun	16,500	1	75,000	3 Tahun	5,625	1	45,000	3 Tahun	3,375	63,000
28	14.00	0.88	2	450,000	3 Tahun	67,500	3	100,000	3 Tahun	22,500	3	60,000	3 Tahun	13,500	1	40,000	3 Tahun	3,000	106,500
29	12.00	0.75	2	400,000	3 Tahun	60,000	3	110,000	3 Tahun	24,750	2	60,000	3 Tahun	9,000	1	45,000	3 Tahun	3,375	97,125
30	8.00	0.50	1	500,000	3 Tahun	37,500	2	110,000	3 Tahun	16,500	2	60,000	3 Tahun	9,000	1	45,000	3 Tahun	3,375	66,375
31	6.00	0.38	1	350,000	3 Tahun	26,250	2	90,000	3 Tahun	13,500	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	40,000	3 Tahun	3,000	47,250
32	3.00	0.19	1	350,000	3 Tahun	26,250	1	90,000	3 Tahun	6,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	40,000	3 Tahun	3,000	40,500
33	8.00	0.50	1	400,000	3 Tahun	30,000	2	110,000	3 Tahun	16,500	2	70,000	3 Tahun	10,500	1	50,000	3 Tahun	3,750	60,750
34	12.00	0.75	2	400,000	3 Tahun	60,000	3	95,000	3 Tahun	21,375	2	70,000	3 Tahun	10,500	1	45,000	3 Tahun	3,375	95,250
35	7.00	0.44	1	500,000	3 Tahun	37,500	2	110,000	3 Tahun	16,500	1	80,000	3 Tahun	6,000	1	55,000	3 Tahun	4,125	64,125
36	5.00	0.31	1	500,000	3 Tahun	37,500	1	110,000	3 Tahun	8,250	1	80,000	3 Tahun	6,000	1	55,000	3 Tahun	4,125	55,875
37	8.00	0.50	1	400,000	3 Tahun	30,000	2	100,000	3 Tahun	15,000	2	60,000	3 Tahun	9,000	1	45,000	3 Tahun	3,375	57,375
38	16.00	1.00	2	350,000	3 Tahun	52,500	4	90,000	3 Tahun	27,000	3	60,000	3 Tahun	13,500	1	40,000	3 Tahun	3,000	96,000
39	10.00	0.63	1	400,000	3 Tahun	30,000	3	110,000	3 Tahun	24,750	2	60,000	3 Tahun	9,000	1	40,000	3 Tahun	3,000	66,750
40	10.00	0.63	1	500,000	3 Tahun	37,500	3	110,000	3 Tahun	24,750	2	80,000	3 Tahun	12,000	1	55,000	3 Tahun	4,125	78,375
41	12.00	0.75	2	400,000	3 Tahun	60,000	3	110,000	3 Tahun	24,750	2	60,000	3 Tahun	9,000	1	45,000	3 Tahun	3,375	97,125
42	4.00	0.25	1	500,000	3 Tahun	37,500	1	110,000	3 Tahun	8,250	1	80,000	3 Tahun	6,000	1	40,000	3 Tahun	3,000	54,750
43	9.00	0.56	1	500,000	3 Tahun	37,500	2	100,000	3 Tahun	15,000	2	80,000	3 Tahun	12,000	1	40,000	3 Tahun	3,000	67,500
44	4.00	0.25	1	500,000	3 Tahun	37,500	1	110,000	3 Tahun	8,250	1	80,000	3 Tahun	6,000	1	40,000	3 Tahun	3,000	54,750
45	8.00	0.50	1	500,000	3 Tahun	37,500	2	110,000	3 Tahun	16,500	2	80,000	3 Tahun	12,000	1	40,000	3 Tahun	3,000	69,000
46	16.00	1.00	2	350,000	3 Tahun	52,500	3	90,000	3 Tahun	20,250	3	60,000	3 Tahun	13,500	1	40,000	3 Tahun	3,000	89,250
47	18.00	1.13	2	500,000	3 Tahun	75,000	2	110,000	3 Tahun	16,500	3	75,000	3 Tahun	16,875	1	45,000	3 Tahun	3,375	111,750
48	16.00	1.00	2	350,000	3 Tahun	52,500	2	90,000	3 Tahun	13,500	3	60,000	3 Tahun	13,500	1	40,000	3 Tahun	3,000	82,500

Nomor Sampel	Luas Lahan		Spayer				Cangkul				Parang				Garut				Jumlah Biaya Tetap (Rp)
	(Rante)	(Ha)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan (Rp)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan (Rp)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan (Rp)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan (Rp)	
49	13.00	0.81	2	350,000	3 Tahun	52,500	3	90,000	3 Tahun	20,250	3	60,000	3 Tahun	13,500	1	45,000	3 Tahun	3,375	89,625
50	6.00	0.38	1	350,000	3 Tahun	26,250	2	110,000	3 Tahun	16,500	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	45,000	3 Tahun	3,375	50,625
51	16.00	1.00	2	400,000	3 Tahun	60,000	3	100,000	3 Tahun	22,500	3	60,000	3 Tahun	13,500	1	45,000	3 Tahun	3,375	99,375
52	12.00	0.75	2	400,000	3 Tahun	60,000	3	100,000	3 Tahun	22,500	3	75,000	3 Tahun	16,875	1	45,000	3 Tahun	3,375	102,750
53	8.00	0.50	1	350,000	3 Tahun	26,250	2	110,000	3 Tahun	16,500	2	60,000	3 Tahun	9,000	1	40,000	3 Tahun	3,000	54,750
54	10.00	0.63	1	350,000	3 Tahun	26,250	3	90,000	3 Tahun	20,250	2	60,000	3 Tahun	9,000	1	40,000	3 Tahun	3,000	58,500
55	8.00	0.50	1	500,000	3 Tahun	37,500	2	110,000	3 Tahun	16,500	2	80,000	3 Tahun	12,000	1	55,000	3 Tahun	4,125	70,125
56	3.00	0.19	1	400,000	3 Tahun	30,000	1	110,000	3 Tahun	8,250	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	45,000	3 Tahun	3,375	46,125
57	12.00	0.75	2	500,000	3 Tahun	75,000	3	110,000	3 Tahun	24,750	2	70,000	3 Tahun	10,500	1	45,000	3 Tahun	3,375	113,625
58	11.00	0.69	1	350,000	3 Tahun	26,250	3	90,000	3 Tahun	20,250	2	60,000	3 Tahun	9,000	1	45,000	3 Tahun	3,375	58,875
59	16.00	1.00	2	350,000	3 Tahun	52,500	3	90,000	3 Tahun	20,250	3	70,000	3 Tahun	15,750	1	50,000	3 Tahun	3,750	92,250
60	3.00	0.19	1	400,000	3 Tahun	30,000	1	100,000	3 Tahun	7,500	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	40,000	3 Tahun	3,000	45,000
61	6.00	0.38	1	350,000	3 Tahun	26,250	1	90,000	3 Tahun	6,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	40,000	3 Tahun	3,000	40,500
Total	538.00	33.6	80	-	-	2,520,000	129	-	-	980,250	111	-	-	557,625	63	-	-	216,000	4,273,875
Per Ha	16.0	1.00	2	-	-	74,944	4	-	-	29,152	3	-	-	16,584	2	-	-	6,424	127,104

Lampiran 4

Penggunaan Input dan Produksi Usahatan Padi Sawah di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya

Nomor Sampel	Luas Lahan		Status Lahan		Benih (Kg)	Pupuk				Pestisida			Tali Rafia (Ball)	Karung 50 Kg (Lembar)	Tenaga Kerja				Teknologi Pertanian		Produksi GKP (Kg)
	(Rante)	(Ha)	Milik Sendiri	Bayar Sewa		Urea (Kg)	NPK (Kg)	TSP (Kg)	KCL (Kg)	Descis (ml)	Lindomin (ml)	Regent (ml)			Penamaman Orang	Pemupukan Orang	Penyemprotan Orang	Pemanenan Orang	Penggunaan Mesin Pengolahan Lahan	Penggunaan Mesin Pemanenan	
1	16.00	1.00	12.0	4.0	25.0	200.0	150.0	100.0	75.0	250.0	200.0	100.0	8.0	117.0	3	4	4	0	1 Unit	1 Unit	5,860
2	3.00	0.19	3.0	-	4.7	35.0	40.0	-	-	50.0	-	-	2.0	24.0	2	1	1	2	1 Unit	- Unit	1,200
3	10.00	0.63	10.0	-	15.6	125.0	90.0	60.0	50.0	150.0	100.0	50.0	5.0	76.0	3	3	3	3	1 Unit	- Unit	3,800
4	5.00	0.31	5.0	-	7.8	60.0	50.0	40.0	30.0	50.0	-	-	3.0	36.0	2	1	1	2	1 Unit	- Unit	1,800
5	8.00	0.50	6.5	1.5	12.5	100.0	75.0	50.0	30.0	100.0	100.0	50.0	4.0	56.0	2	2	2	2	1 Unit	- Unit	2,800
6	3.00	0.19	3.0	-	4.7	40.0	30.0	-	-	50.0	50.0	-	2.0	26.0	1	1	3	0	1 Unit	1 Unit	1,300
7	14.00	0.88	12.0	2.0	21.9	170.0	130.0	50.0	50.0	200.0	-	50.0	7.0	100.0	4	4	4	0	1 Unit	1 Unit	5,000
8	10.00	0.63	10.0	-	15.6	120.0	90.0	-	-	150.0	-	50.0	5.0	72.0	3	3	3	0	1 Unit	1 Unit	3,600
9	5.00	0.31	5.0	-	7.8	60.0	50.0	-	-	80.0	-	-	3.0	37.0	2	1	1	2	1 Unit	- Unit	1,850
10	7.00	0.44	7.0	-	10.9	90.0	65.0	60.0	30.0	100.0	100.0	50.0	4.0	50.0	2	2	2	2	1 Unit	- Unit	2,500
11	10.00	0.63	7.0	3.0	15.6	120.0	95.0	75.0	50.0	150.0	100.0	50.0	5.0	74.0	3	3	3	3	1 Unit	- Unit	3,700
12	5.00	0.31	5.0	-	7.8	60.0	50.0	-	-	80.0	50.0	-	3.0	38.0	2	1	1	2	1 Unit	- Unit	1,900
13	5.00	0.31	5.0	-	7.8	65.0	50.0	-	-	100.0	50.0	-	3.0	35.0	2	1	1	2	1 Unit	- Unit	1,750
14	4.00	0.25	-	4.0	6.3	50.0	40.0	-	-	60.0	-	50.0	2.0	28.0	2	1	1	2	1 Unit	- Unit	1,400
15	4.00	0.25	4.0	-	6.3	50.0	40.0	-	-	50.0	-	50.0	2.0	30.0	2	1	1	2	1 Unit	- Unit	1,500
16	5.00	0.31	5.0	-	7.8	60.0	55.0	-	-	100.0	50.0	-	3.0	34.0	2	1	1	2	1 Unit	- Unit	1,700
17	5.00	0.31	5.0	-	7.8	60.0	45.0	50.0	25.0	80.0	-	50.0	3.0	38.0	2	1	1	2	1 Unit	- Unit	1,900
18	4.00	0.25	4.0	-	6.3	50.0	40.0	-	-	50.0	-	-	2.0	32.0	2	1	1	2	1 Unit	- Unit	1,600
19	9.00	0.56	6.0	3.0	14.1	110.0	85.0	-	-	100.0	100.0	50.0	5.0	64.0	2	2	2	2	1 Unit	- Unit	3,200
20	12.00	0.75	12.0	-	18.8	150.0	100.0	-	-	150.0	150.0	100.0	6.0	85.0	3	3	3	0	1 Unit	1 Unit	4,250
21	6.00	0.38	6.0	-	9.4	75.0	55.0	50.0	30.0	100.0	100.0	-	3.0	43.0	2	2	2	2	1 Unit	- Unit	2,150
22	5.00	0.31	5.0	-	7.8	60.0	50.0	-	-	100.0	-	50.0	3.0	35.0	2	1	1	2	1 Unit	- Unit	1,750
23	16.00	1.00	14.0	2.0	25.0	180.0	150.0	100.0	75.0	250.0	250.0	100.0	8.0	110.0	4	4	4	0	1 Unit	1 Unit	5,500
24	8.00	0.50	8.0	-	12.5	100.0	75.0	-	-	125.0	-	50.0	4.0	53.0	2	2	2	2	1 Unit	- Unit	2,650
25	15.00	0.94	12.0	3.0	23.4	180.0	150.0	110.0	50.0	200.0	200.0	-	7.0	105.0	4	4	4	0	1 Unit	1 Unit	5,250
26	8.00	0.50	8.0	-	12.5	100.0	75.0	60.0	-	150.0	100.0	-	4.0	59.0	2	2	2	2	1 Unit	- Unit	2,950
27	6.00	0.38	-	6.0	9.4	75.0	55.0	50.0	-	100.0	50.0	-	3.0	42.0	2	2	2	2	1 Unit	- Unit	2,100
28	14.00	0.88	10.0	4.0	21.9	175.0	130.0	100.0	-	200.0	150.0	50.0	7.0	102.0	4	4	2	0	1 Unit	1 Unit	5,100
29	12.00	0.75	12.0	-	18.8	150.0	100.0	100.0	-	200.0	150.0	50.0	6.0	78.0	3	3	3	0	1 Unit	1 Unit	3,900
30	8.00	0.50	8.0	-	12.5	100.0	75.0	50.0	30.0	100.0	100.0	-	4.0	55.0	2	2	2	2	1 Unit	- Unit	2,750
31	6.00	0.38	6.0	-	9.4	75.0	50.0	-	-	100.0	50.0	-	3.0	42.0	2	2	2	2	1 Unit	- Unit	2,100
32	3.00	0.19	3.0	-	4.7	40.0	30.0	-	-	50.0	-	-	2.0	23.0	2	1	1	2	1 Unit	- Unit	1,150
33	8.00	0.50	8.0	-	12.5	100.0	75.0	50.0	-	100.0	-	100.0	4.0	53.0	2	2	2	2	1 Unit	- Unit	2,650
34	12.00	0.75	9.0	3.0	18.8	150.0	120.0	90.0	50.0	150.0	100.0	-	6.0	82.0	3	3	3	0	1 Unit	1 Unit	4,100
35	7.00	0.44	-	7.0	10.9	85.0	70.0	50.0	-	100.0	50.0	-	4.0	50.0	2	2	2	2	1 Unit	- Unit	2,500
36	5.00	0.31	5.0	-	7.8	60.0	50.0	-	-	100.0	-	50.0	3.0	39.0	2	1	1	2	1 Unit	- Unit	1,950
37	8.00	0.50	5.0	3.0	12.5	100.0	75.0	60.0	-	150.0	100.0	100.0	4.0	54.0	2	2	2	2	1 Unit	- Unit	2,680
38	16.00	1.00	16.0	-	25.0	200.0	150.0	125.0	50.0	250.0	100.0	100.0	8.0	101.0	4	4	3	0	1 Unit	1 Unit	5,060
39	10.00	0.63	-	10.0	15.6	125.0	90.0	-	-	150.0	100.0	50.0	5.0	68.0	3	3	3	0	1 Unit	1 Unit	3,420
40	10.00	0.63	10.0	-	15.6	120.0	100.0	75.0	40.0	150.0	-	-	5.0	69.0	3	3	3	0	1 Unit	1 Unit	3,450
41	12.00	0.75	10.0	2.0	18.8	150.0	100.0	90.0	50.0	200.0	150.0	50.0	6.0	82.0	3	3	3	0	1 Unit	1 Unit	4,120
42	4.00	0.25	4.0	-	6.3	50.0	40.0	-	-	60.0	-	50.0	2.0	29.0	2	1	1	2	1 Unit	- Unit	1,450
43	9.00	0.56	9.0	-	14.1	110.0	80.0	70.0	-	150.0	-	50.0	5.0	64.0	2	2	2	2	1 Unit	- Unit	3,220
44	4.00	0.25	4.0	-	6.3	50.0	40.0	40.0	-	60.0	-	50.0	2.0	29.0	2	1	1	2	1 Unit	- Unit	1,450
45	8.00	0.50	8.0	-	12.5	100.0	75.0	60.0	-	120.0	100.0	100.0	4.0	56.0	2	2	2	2	1 Unit	- Unit	2,780
46	16.00	1.00	13.0	3.0	25.0	200.0	150.0	125.0	-	250.0	200.0	200.0	8.0	107.0	4	4	4	0	1 Unit	1 Unit	5,340

Nomor Sampel	Luas Lahan		Status Lahan		Benih (Kg)	Pupuk				Pestisida			Tali Rafia (Ball)	Karung 50 Kg (Lembar)	Tenaga Kerja				Teknologi Pertanian		Produksi GKP (Kg)
	(Rante)	(Ha)	Milik Sendiri	Bayar Sewa		Urea (Kg)	NPK (Kg)	TSP (Kg)	KCL (Kg)	Descis (ml)	Lindomin (ml)	Regent (ml)			Penamaman Orang	Pemupukan Orang	Penyemprotan Orang	Pemanenan Orang	Penggunaan Mesin Pengolahan Lahan	Penggunaan Mesin Pemanenan	
47	18.00	1.13	10.0	8.0	28.1	200.0	150.0	150.0	50.0	250.0	250.0	100.0	9.0	130.0	4	3	5	0	1 Unit	1 Unit	6,500
48	16.00	1.00	12.0	4.0	25.0	180.0	150.0	100.0	50.0	250.0	250.0	100.0	8.0	119.0	3	3	3	0	1 Unit	1 Unit	5,960
49	13.00	0.81	10.0	3.0	20.3	160.0	120.0	100.0	50.0	200.0	-	150.0	6.0	87.0	3	3	3	0	1 Unit	1 Unit	4,350
50	6.00	0.38	6.0	-	9.4	75.0	60.0	-	-	100.0	-	50.0	3.0	44.0	2	2	2	2	1 Unit	- Unit	2,220
51	16.00	1.00	14.0	2.0	25.0	200.0	150.0	125.0	-	250.0	-	100.0	8.0	103.0	3	3	4	0	1 Unit	1 Unit	5,150
52	12.00	0.75	12.0	-	18.8	150.0	100.0	90.0	-	100.0	150.0	-	6.0	67.0	3	3	3	0	1 Unit	1 Unit	3,340
53	8.00	0.50	8.0	-	12.5	100.0	75.0	-	-	100.0	100.0	-	4.0	58.0	2	2	2	2	1 Unit	- Unit	2,920
54	10.00	0.63	10.0	-	15.6	125.0	90.0	80.0	40.0	150.0	100.0	50.0	5.0	71.0	3	3	3	3	1 Unit	- Unit	3,550
55	8.00	0.50	8.0	-	12.5	100.0	75.0	60.0	-	100.0	100.0	-	4.0	53.0	2	2	2	2	1 Unit	- Unit	2,660
56	3.00	0.19	-	3.0	4.7	35.0	35.0	-	-	60.0	-	50.0	2.0	24.0	2	1	1	2	1 Unit	- Unit	1,200
57	12.00	0.75	10.0	2.0	18.8	150.0	110.0	-	-	150.0	150.0	100.0	6.0	82.0	3	3	3	0	1 Unit	1 Unit	4,100
58	11.00	0.69	8.0	3.0	17.2	130.0	100.0	80.0	50.0	180.0	150.0	100.0	6.0	80.0	3	3	3	3	1 Unit	- Unit	4,000
59	16.00	1.00	12.0	4.0	25.0	200.0	150.0	100.0	50.0	250.0	200.0	-	8.0	110.0	4	3	4	4	1 Unit	- Unit	5,500
60	3.00	0.19	3.0	-	4.7	45.0	30.0	-	-	50.0	-	-	2.0	24.0	2	1	1	2	1 Unit	- Unit	1,180
61	6.00	0.38	6.0	-	9.4	70.0	50.0	-	-	100.0	-	50.0	3.0	41.0	2	2	2	2	1 Unit	- Unit	2,050
Total	538.00	33.6	448.5	89.5	840.6	6,605.0	5,025.0	2,825.0	1,005.0	8,055	4,550.0	2,750.0	277.0	3,775.0	154	136	139	86	61 Unit	21 Unit	188,810
Per Ha	16.00	1.00	16.0	1.0	25.0	196.4	149.4	84.0	29.9	239.55	135.32	81.78	8.2	112.3	5	4	4	3	2 Unit	1 Unit	5,615

Lampiran 5

Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya

Nomor Sampel	Luas Lahan		Biaya Sewa Lahan (Rp/Rante/MT)	Biaya Benih (Rp/MT)	Biaya Pupuk				Biaya Pestisida		
	Rante	Hektar			Urea (Rp/MT)	NPK (Rp/MT)	TSP (Rp/MT)	KCL (Rp/MT)	Descis (Rp/MT)	Lindomin (Rp/MT)	Regent (Rp/MT)
1	16.00	1.00	800,000	450,000	400,000	750,000	300,000	675,000	80,000	56,000	70,000
2	3.00	0.19	-	84,375	70,000	200,000	-	-	16,000	-	-
3	10.00	0.63	-	281,250	250,000	450,000	180,000	450,000	48,000	28,000	35,000
4	5.00	0.31	-	140,625	120,000	250,000	120,000	270,000	16,000	-	-
5	8.00	0.50	300,000	225,000	200,000	375,000	150,000	270,000	32,000	28,000	35,000
6	3.00	0.19	-	84,375	80,000	150,000	-	-	16,000	14,000	-
7	14.00	0.88	400,000	393,750	340,000	650,000	150,000	450,000	64,000	-	35,000
8	10.00	0.63	-	281,250	240,000	450,000	-	-	48,000	-	35,000
9	5.00	0.31	-	140,625	120,000	250,000	-	-	25,600	-	-
10	7.00	0.44	-	196,875	180,000	325,000	180,000	270,000	32,000	28,000	35,000
11	10.00	0.63	600,000	281,250	240,000	475,000	225,000	450,000	48,000	28,000	35,000
12	5.00	0.31	-	140,625	120,000	250,000	-	-	25,600	14,000	-
13	5.00	0.31	-	140,625	130,000	250,000	-	-	32,000	14,000	-
14	4.00	0.25	800,000	112,500	100,000	200,000	-	-	19,200	-	35,000
15	4.00	0.25	-	112,500	100,000	200,000	-	-	16,000	-	35,000
16	5.00	0.31	-	140,625	120,000	275,000	-	-	32,000	14,000	-
17	5.00	0.31	-	140,625	120,000	225,000	150,000	225,000	25,600	-	35,000
18	4.00	0.25	-	112,500	100,000	200,000	-	-	16,000	-	-
19	9.00	0.56	600,000	253,125	220,000	425,000	-	-	32,000	28,000	35,000
20	12.00	0.75	-	337,500	300,000	500,000	-	-	48,000	42,000	70,000
21	6.00	0.38	-	168,750	150,000	275,000	150,000	270,000	32,000	28,000	-
22	5.00	0.31	-	140,625	120,000	250,000	-	-	32,000	-	35,000
23	16.00	1.00	400,000	450,000	360,000	750,000	300,000	675,000	80,000	70,000	70,000
24	8.00	0.50	-	225,000	200,000	375,000	-	-	40,000	-	35,000
25	15.00	0.94	600,000	421,875	360,000	750,000	330,000	450,000	64,000	56,000	-
26	8.00	0.50	-	225,000	200,000	375,000	180,000	-	48,000	28,000	-
27	6.00	0.38	1,200,000	168,750	150,000	275,000	150,000	-	32,000	14,000	-
28	14.00	0.88	800,000	393,750	350,000	650,000	300,000	-	64,000	42,000	35,000
29	12.00	0.75	-	337,500	300,000	500,000	300,000	-	64,000	42,000	35,000

Nomor Sampel	Luas Lahan		Biaya Sewa Lahan (Rp/Rante/MT)	Biaya Benih (Rp/MT)	Biaya Pupuk				Biaya Pestisida		
	Rante	Hektar			Urea (Rp/MT)	NPK (Rp/MT)	TSP (Rp/MT)	KCL (Rp/MT)	Descis (Rp/MT)	Lindomin (Rp/MT)	Regent (Rp/MT)
30	8.00	0.50	-	225,000	200,000	375,000	150,000	270,000	32,000	28,000	-
31	6.00	0.38	-	168,750	150,000	250,000	-	-	32,000	14,000	-
32	3.00	0.19	-	84,375	80,000	150,000	-	-	16,000	-	-
33	8.00	0.50	-	225,000	200,000	375,000	150,000	-	32,000	-	70,000
34	12.00	0.75	600,000	337,500	300,000	600,000	270,000	450,000	48,000	28,000	-
35	7.00	0.44	1,400,000	196,875	170,000	350,000	150,000	-	32,000	14,000	-
36	5.00	0.31	-	140,625	120,000	250,000	-	-	32,000	-	35,000
37	8.00	0.50	600,000	225,000	200,000	375,000	180,000	-	48,000	28,000	70,000
38	16.00	1.00	-	450,000	400,000	750,000	375,000	450,000	80,000	28,000	70,000
39	10.00	0.63	2,000,000	281,250	250,000	450,000	-	-	48,000	28,000	35,000
40	10.00	0.63	-	281,250	240,000	500,000	225,000	360,000	48,000	-	-
41	12.00	0.75	400,000	337,500	300,000	500,000	270,000	450,000	64,000	42,000	35,000
42	4.00	0.25	-	112,500	100,000	200,000	-	-	19,200	-	35,000
43	9.00	0.56	-	253,125	220,000	400,000	210,000	-	48,000	-	35,000
44	4.00	0.25	-	112,500	100,000	200,000	120,000	-	19,200	-	35,000
45	8.00	0.50	-	225,000	200,000	375,000	180,000	-	38,400	28,000	70,000
46	16.00	1.00	600,000	450,000	400,000	750,000	375,000	-	80,000	56,000	140,000
47	18.00	1.13	1,600,000	506,250	400,000	750,000	450,000	450,000	80,000	70,000	70,000
48	16.00	1.00	800,000	450,000	360,000	750,000	300,000	450,000	80,000	70,000	70,000
49	13.00	0.81	600,000	365,625	320,000	600,000	300,000	450,000	64,000	-	105,000
50	6.00	0.38	-	168,750	150,000	300,000	-	-	32,000	-	35,000
51	16.00	1.00	400,000	450,000	400,000	750,000	375,000	-	80,000	-	70,000
52	12.00	0.75	-	337,500	300,000	500,000	270,000	-	32,000	42,000	-
53	8.00	0.50	-	225,000	200,000	375,000	-	-	32,000	28,000	-
54	10.00	0.63	-	281,250	250,000	450,000	240,000	360,000	48,000	28,000	35,000
55	8.00	0.50	-	225,000	200,000	375,000	180,000	-	32,000	28,000	-
56	3.00	0.19	600,000	84,375	70,000	175,000	-	-	19,200	-	35,000
57	12.00	0.75	400,000	337,500	300,000	550,000	-	-	48,000	42,000	70,000
58	11.00	0.69	600,000	309,375	260,000	500,000	240,000	450,000	57,600	42,000	70,000
59	16.00	1.00	800,000	450,000	400,000	750,000	300,000	450,000	80,000	56,000	-
60	3.00	0.19	-	84,375	90,000	150,000	-	-	16,000	-	-
61	6.00	0.38	-	168,750	140,000	250,000	-	-	32,000	-	35,000

Nomor Sampel	Luas Lahan		Biaya Sewa Lahan (Rp/Rante/MT)	Biaya Benih (Rp/MT)	Biaya Pupuk				Biaya Pestisida		
	Rante	Hektar			Urea (Rp/MT)	NPK (Rp/MT)	TSP (Rp/MT)	KCL (Rp/MT)	Descis (Rp/MT)	Lindomin (Rp/MT)	Regent (Rp/MT)
Total	538.00	33.6	17,900,000	15,131,250	13,210,000	25,125,000	8,475,000	9,045,000	2,577,600	1,274,000	1,925,000
Per Ha	16.00	1.0	532,342	450,000	392,862	747,212	252,045	268,996	76,657	37,888	57,249

Lanjutan Lampiran 5

Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya

Biaya Tenaga Kerja				Biaya Lain-Lain				Jumlah Biaya Variabel (Rp/MT)
Penanaman (Rp/Rante/MT)	Pemupukan (Rp/Rante/MT)	Penyemprotan (Rp/Rante/MT)	Pemanenan (Rp/Rante/MT)	Pengolahan Lahan (Rp/Rante/MT)	Pemanenan (Rp/Rante/MT)	Karung 50 Kg (Rp/MT)	Tali Rafia (Rp/MT)	
1,280,000	1,600,000	960,000	-	4,000,000	2,400,000	292,500	80,000	14,193,500
240,000	300,000	180,000	360,000	750,000	-	60,000	15,000	2,275,375
800,000	1,000,000	600,000	1,200,000	2,500,000	-	190,000	50,000	8,062,250
400,000	500,000	300,000	600,000	1,250,000	-	90,000	25,000	4,081,625
640,000	800,000	480,000	960,000	2,000,000	-	140,000	40,000	6,675,000
240,000	300,000	180,000	-	750,000	450,000	65,000	15,000	2,344,375
1,120,000	1,400,000	840,000	-	3,500,000	2,100,000	250,000	70,000	11,762,750
800,000	1,000,000	600,000	-	2,500,000	1,500,000	180,000	50,000	7,684,250
400,000	500,000	300,000	600,000	1,250,000	-	92,500	25,000	3,703,725
560,000	700,000	420,000	840,000	1,750,000	-	125,000	35,000	5,676,875
800,000	1,000,000	600,000	1,200,000	2,500,000	-	185,000	50,000	8,717,250
400,000	500,000	300,000	600,000	1,250,000	-	95,000	25,000	3,720,225
400,000	500,000	300,000	600,000	1,250,000	-	87,500	25,000	3,729,125
320,000	400,000	240,000	480,000	1,000,000	-	70,000	20,000	3,796,700
320,000	400,000	240,000	480,000	1,000,000	-	75,000	20,000	2,998,500
400,000	500,000	300,000	600,000	1,250,000	-	85,000	25,000	3,741,625
400,000	500,000	300,000	600,000	1,250,000	-	95,000	25,000	4,091,225
320,000	400,000	240,000	480,000	1,000,000	-	80,000	20,000	2,968,500
720,000	900,000	540,000	1,080,000	2,250,000	-	160,000	45,000	7,288,125
960,000	1,200,000	720,000	-	3,000,000	1,800,000	212,500	60,000	9,250,000
480,000	600,000	360,000	720,000	1,500,000	-	107,500	30,000	4,871,250
400,000	500,000	300,000	600,000	1,250,000	-	87,500	25,000	3,740,125
1,280,000	1,600,000	960,000	-	4,000,000	2,400,000	275,000	80,000	13,750,000
640,000	800,000	480,000	960,000	2,000,000	-	132,500	40,000	5,927,500
1,200,000	1,500,000	900,000	-	3,750,000	2,250,000	262,500	75,000	12,969,375
640,000	800,000	480,000	960,000	2,000,000	-	147,500	40,000	6,123,500
480,000	600,000	360,000	720,000	1,500,000	-	105,000	30,000	5,784,750
1,120,000	1,400,000	840,000	-	3,500,000	2,100,000	255,000	70,000	11,919,750
960,000	1,200,000	720,000	-	3,000,000	1,800,000	195,000	60,000	9,513,500

Biaya Tenaga Kerja				Biaya Lain-Lain				Jumlah Biaya Variabel
Penanaman (Rp/Rante/MT)	Pemupukan (Rp/Rante/MT)	Penyemprotan (Rp/Rante/MT)	Pemanenan (Rp/Rante/MT)	Pengolahan Lahan (Rp/Rante/MT)	Pemanenan (Rp/Rante/MT)	Karung 50 Kg (Rp/MT)	Tali Rafia (Rp/MT)	(Rp/MT)
640,000	800,000	480,000	960,000	2,000,000	-	137,500	40,000	6,337,500
480,000	600,000	360,000	720,000	1,500,000	-	105,000	30,000	4,409,750
240,000	300,000	180,000	360,000	750,000	-	57,500	15,000	2,232,875
640,000	800,000	480,000	960,000	2,000,000	-	132,500	40,000	6,104,500
960,000	1,200,000	720,000	-	3,000,000	1,800,000	205,000	60,000	10,578,500
560,000	700,000	420,000	840,000	1,750,000	-	125,000	35,000	6,742,875
400,000	500,000	300,000	600,000	1,250,000	-	97,500	25,000	3,750,125
640,000	800,000	480,000	960,000	2,000,000	-	135,000	40,000	6,781,000
1,280,000	1,600,000	960,000	-	4,000,000	2,400,000	252,500	80,000	13,175,500
800,000	1,000,000	600,000	-	2,500,000	1,500,000	170,000	50,000	9,712,250
800,000	1,000,000	600,000	-	2,500,000	1,500,000	172,500	50,000	8,276,750
960,000	1,200,000	720,000	-	3,000,000	1,800,000	205,000	60,000	10,343,500
320,000	400,000	240,000	480,000	1,000,000	-	72,500	20,000	2,999,200
720,000	900,000	540,000	1,080,000	2,250,000	-	160,000	45,000	6,861,125
320,000	400,000	240,000	480,000	1,000,000	-	72,500	20,000	3,119,200
640,000	800,000	480,000	960,000	2,000,000	-	140,000	40,000	6,176,400
1,280,000	1,600,000	960,000	-	4,000,000	2,400,000	267,500	80,000	13,438,500
1,440,000	1,800,000	1,080,000	-	4,500,000	2,700,000	325,000	90,000	16,311,250
1,280,000	1,600,000	960,000	-	4,000,000	2,400,000	297,500	80,000	13,947,500
1,040,000	1,300,000	780,000	-	3,250,000	1,950,000	217,500	65,000	11,407,125
480,000	600,000	360,000	720,000	1,500,000	-	110,000	30,000	4,485,750
1,280,000	1,600,000	960,000	-	4,000,000	2,400,000	257,500	80,000	13,102,500
960,000	1,200,000	720,000	-	3,000,000	1,800,000	167,500	60,000	9,389,000
640,000	800,000	480,000	960,000	2,000,000	-	145,000	40,000	5,925,000
800,000	1,000,000	600,000	1,200,000	2,500,000	-	177,500	50,000	8,019,750
640,000	800,000	480,000	960,000	2,000,000	-	132,500	40,000	6,092,500
240,000	300,000	180,000	360,000	750,000	-	60,000	15,000	2,888,575
960,000	1,200,000	720,000	-	3,000,000	1,800,000	205,000	60,000	9,692,500
880,000	1,100,000	660,000	1,320,000	2,750,000	-	200,000	55,000	9,493,975
1,280,000	1,600,000	960,000	1,920,000	4,000,000	-	275,000	80,000	13,401,000
240,000	300,000	180,000	360,000	750,000	-	60,000	15,000	2,245,375
480,000	600,000	360,000	720,000	1,500,000	-	102,500	30,000	4,418,250

Biaya Tenaga Kerja				Biaya Lain-Lain				Jumlah Biaya
Penamaman (Rp/Rante/MT)	Pemupukan (Rp/Rante/MT)	Penyemprotan (Rp/Rante/MT)	Pemanenan (Rp/Rante/MT)	Pengolahan Lahan (Rp/Rante/MT)	Pemanenan (Rp/Rante/MT)	Karung 50 Kg (Rp/MT)	Tali Rafia (Rp/MT)	Variabel (Rp/MT)
43,040,000	53,800,000	32,280,000	31,560,000	134,500,000	41,250,000	9,437,500	2,690,000	443,220,350
1,280,000	1,600,000	960,000	938,587	4,000,000	1,226,766	280,669	80,000	13,181,274

Lampiran 6

Total Biaya, Jumlah Produksi, Harga, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Blang Dalam Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya Dalam Satuan Hektar

Nomor Sampel	Luas Lahan		Biaya Usahatani		Total Biaya	Produksi Padi	Harga	Penerimaan	Pendapatan
	Rante	Hektar	Tetap	Variabel					
1	16.00	1.00	125,250	14,193,500	14,318,750	5,860 Kg	4,500 Per Kg	26,370,000	12,051,250
2	3.00	0.19	40,500	2,275,375	2,315,875	1,200 Kg	4,500 Per Kg	5,400,000	3,084,125
3	10.00	0.63	61,125	8,062,250	8,123,375	3,800 Kg	4,500 Per Kg	17,100,000	8,976,625
4	5.00	0.31	55,125	4,081,625	4,136,750	1,800 Kg	4,500 Per Kg	8,100,000	3,963,250
5	8.00	0.50	57,375	6,675,000	6,732,375	2,800 Kg	4,500 Per Kg	12,600,000	5,867,625
6	3.00	0.19	85,875	2,344,375	2,430,250	1,300 Kg	4,500 Per Kg	5,850,000	3,419,750
7	14.00	0.88	120,000	11,762,750	11,882,750	5,000 Kg	4,500 Per Kg	22,500,000	10,617,250
8	10.00	0.63	58,500	7,684,250	7,742,750	3,600 Kg	4,500 Per Kg	16,200,000	8,457,250
9	5.00	0.31	40,500	3,703,725	3,744,225	1,850 Kg	4,500 Per Kg	8,325,000	4,580,775
10	7.00	0.44	64,125	5,676,875	5,741,000	2,500 Kg	4,500 Per Kg	11,250,000	5,509,000
11	10.00	0.63	77,625	8,717,250	8,794,875	3,700 Kg	4,500 Per Kg	16,650,000	7,855,125
12	5.00	0.31	51,000	3,720,225	3,771,225	1,900 Kg	4,500 Per Kg	8,550,000	4,778,775
13	5.00	0.31	55,875	3,729,125	3,785,000	1,750 Kg	4,500 Per Kg	7,875,000	4,090,000
14	4.00	0.25	55,875	3,796,700	3,852,575	1,400 Kg	4,500 Per Kg	6,300,000	2,447,425
15	4.00	0.25	55,875	2,998,500	3,054,375	1,500 Kg	4,500 Per Kg	6,750,000	3,695,625
16	5.00	0.31	46,125	3,741,625	3,787,750	1,700 Kg	4,500 Per Kg	7,650,000	3,862,250
17	5.00	0.31	40,500	4,091,225	4,131,725	1,900 Kg	4,500 Per Kg	8,550,000	4,418,275
18	4.00	0.25	53,625	2,968,500	3,022,125	1,600 Kg	4,500 Per Kg	7,200,000	4,177,875
19	9.00	0.56	51,750	7,288,125	7,339,875	3,200 Kg	4,500 Per Kg	14,400,000	7,060,125
20	12.00	0.75	84,750	9,250,000	9,334,750	4,250 Kg	4,500 Per Kg	19,125,000	9,790,250
21	6.00	0.38	64,125	4,871,250	4,935,375	2,150 Kg	4,500 Per Kg	9,675,000	4,739,625
22	5.00	0.31	55,875	3,740,125	3,796,000	1,750 Kg	4,500 Per Kg	7,875,000	4,079,000
23	16.00	1.00	109,500	13,750,000	13,859,500	5,500 Kg	4,500 Per Kg	24,750,000	10,890,500
24	8.00	0.50	72,750	5,927,500	6,000,250	2,650 Kg	4,500 Per Kg	11,925,000	5,924,750
25	15.00	0.94	89,250	12,969,375	13,058,625	5,250 Kg	4,500 Per Kg	23,625,000	10,566,375
26	8.00	0.50	57,000	6,123,500	6,180,500	2,950 Kg	4,500 Per Kg	13,275,000	7,094,500
27	6.00	0.38	63,000	5,784,750	5,847,750	2,100 Kg	4,500 Per Kg	9,450,000	3,602,250
28	14.00	0.88	106,500	11,919,750	12,026,250	5,100 Kg	4,500 Per Kg	22,950,000	10,923,750
29	12.00	0.75	97,125	9,513,500	9,610,625	3,900 Kg	4,500 Per Kg	17,550,000	7,939,375
30	8.00	0.50	66,375	6,337,500	6,403,875	2,750 Kg	4,500 Per Kg	12,375,000	5,971,125
31	6.00	0.38	47,250	4,409,750	4,457,000	2,100 Kg	4,500 Per Kg	9,450,000	4,993,000

Nomor Sampel	Luas Lahan		Biaya Usahatani		Total Biaya	Produksi Padi	Harga	Penerimaan	Pendapatan
	Rante	Hektar	Tetap	Variabel					
32	3.00	0.19	40,500	2,232,875	2,273,375	1,150 Kg	4,500 Per Kg	5,175,000	2,901,625
33	8.00	0.50	60,750	6,104,500	6,165,250	2,650 Kg	4,500 Per Kg	11,925,000	5,759,750
34	12.00	0.75	95,250	10,578,500	10,673,750	4,100 Kg	4,500 Per Kg	18,450,000	7,776,250
35	7.00	0.44	64,125	6,742,875	6,807,000	2,500 Kg	4,500 Per Kg	11,250,000	4,443,000
36	5.00	0.31	55,875	3,750,125	3,806,000	1,950 Kg	4,500 Per Kg	8,775,000	4,969,000
37	8.00	0.50	57,375	6,781,000	6,838,375	2,680 Kg	4,500 Per Kg	12,060,000	5,221,625
38	16.00	1.00	96,000	13,175,500	13,271,500	5,060 Kg	4,500 Per Kg	22,770,000	9,498,500
39	10.00	0.63	66,750	9,712,250	9,779,000	3,420 Kg	4,500 Per Kg	15,390,000	5,611,000
40	10.00	0.63	78,375	8,276,750	8,355,125	3,450 Kg	4,500 Per Kg	15,525,000	7,169,875
41	12.00	0.75	97,125	10,343,500	10,440,625	4,120 Kg	4,500 Per Kg	18,540,000	8,099,375
42	4.00	0.25	54,750	2,999,200	3,053,950	1,450 Kg	4,500 Per Kg	6,525,000	3,471,050
43	9.00	0.56	67,500	6,861,125	6,928,625	3,220 Kg	4,500 Per Kg	14,490,000	7,561,375
44	4.00	0.25	54,750	3,119,200	3,173,950	1,450 Kg	4,500 Per Kg	6,525,000	3,351,050
45	8.00	0.50	69,000	6,176,400	6,245,400	2,780 Kg	4,500 Per Kg	12,510,000	6,264,600
46	16.00	1.00	89,250	13,438,500	13,527,750	5,340 Kg	4,500 Per Kg	24,030,000	10,502,250
47	18.00	1.13	111,750	16,311,250	16,423,000	6,500 Kg	4,500 Per Kg	29,250,000	12,827,000
48	16.00	1.00	82,500	13,947,500	14,030,000	5,960 Kg	4,500 Per Kg	26,820,000	12,790,000
49	13.00	0.81	89,625	11,407,125	11,496,750	4,350 Kg	4,500 Per Kg	19,575,000	8,078,250
50	6.00	0.38	50,625	4,485,750	4,536,375	2,220 Kg	4,500 Per Kg	9,990,000	5,453,625
51	16.00	1.00	99,375	13,102,500	13,201,875	5,150 Kg	4,500 Per Kg	23,175,000	9,973,125
52	12.00	0.75	102,750	9,389,000	9,491,750	3,340 Kg	4,500 Per Kg	15,030,000	5,538,250
53	8.00	0.50	54,750	5,925,000	5,979,750	2,920 Kg	4,500 Per Kg	13,140,000	7,160,250
54	10.00	0.63	58,500	8,019,750	8,078,250	3,550 Kg	4,500 Per Kg	15,975,000	7,896,750
55	8.00	0.50	70,125	6,092,500	6,162,625	2,660 Kg	4,500 Per Kg	11,970,000	5,807,375
56	3.00	0.19	46,125	2,888,575	2,934,700	1,200 Kg	4,500 Per Kg	5,400,000	2,465,300
57	12.00	0.75	113,625	9,692,500	9,806,125	4,100 Kg	4,500 Per Kg	18,450,000	8,643,875
58	11.00	0.69	58,875	9,493,975	9,552,850	4,000 Kg	4,500 Per Kg	18,000,000	8,447,150
59	16.00	1.00	92,250	13,401,000	13,493,250	5,500 Kg	4,500 Per Kg	24,750,000	11,256,750
60	3.00	0.19	45,000	2,245,375	2,290,375	1,180 Kg	4,500 Per Kg	5,310,000	3,019,625
61	6.00	0.38	40,500	4,418,250	4,458,750	2,050 Kg	4,500 Per Kg	9,225,000	4,766,250
	538.00	33.6	4,273,875	443,220,350	447,494,225	188,810 Kg	-	849,645,000	402,150,775
	Per Rante	Per Ha	127,104	13,181,274	13,308,378	5,615 Kg	-	25,268,253	11,959,874

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1. Wawancara Peneliti Dengan Responden Penelitian



Gambar 2. Wawancara Peneliti Dengan Responden Penelitian



Gambar 3. Wawancara Peneliti Dengan Responden Penelitian



Gambar 4. Wawancara Peneliti Dengan Responden Penelitian



Gambar 5. Wawancara Peneliti Dengan Responden Penelitian



Gambar 6. Wawancara Peneliti Dengan Responden Penelitian



Gambar 7. Lahan Pertanian Padi Sawah di Desa Blang Dalam



Gambar 8. Lahan Pertanian Padi Sawah di Desa Blang Dalam



Gambar 9. Irigasi Pengairan Padi Sawah di Desa Blang Dalam



Gambar 10. Combine Harvester Mesin Perontok Tanaman Padi